

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023**

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONER'S  
STATEMENTS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2023**

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**



**MACQUARIE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Stanley Abdoel Rasid Dunda  
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
Alamat Rumah : Jl. Madrasah I/8, RT.002,  
RW.004 Kel. Cilandak Timur  
Kec. Pasar Minggu-Jakarta  
Nomor Telepon : (021) 780 6722  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Emilia Maria Goretti Lazaro  
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
Alamat Rumah : Jl. Lili 3 Blok H5 no. 7 Puspita  
Loka, BSD, Tangerang.  
Nomor Telepon : (021) 2598-8441  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Anita Budi Susanti  
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas Utara IA no. 2,  
RT.002, RW.013 Kel. Kayu  
Putih, Kec. Pulo Gadung –  
Jakarta Timur  
Nomor Telepon : (021) 515-7375  
Jabatan : Direksi
4. Nama : Andang Taruna  
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
Alamat Rumah : Jl. Pejaten Barat IV no.19  
Pasar Minggu, Jakarta  
Nomor Telepon : 0816-882-848  
Jabatan : Komisaris, mewakili Dewan  
Komisaris

*We, the undersigned:*

1. *Name* : Stanley Abdoel Rasid Dunda  
*Office address* : BEI Building, Tower I, 8<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
*Residential address* : Jl. Madrasah I/8, RT.002  
RW.004 Kel. Cilandak Tmr  
Kec. Pasar Minggu-Jakarta  
*Telephone* : (021) 780 6722  
*Title* : President Director
2. *Name* : Emilia Maria Goretti Lazaro  
*Office address* : BEI Building, Tower I, 8<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
*Residential address* : Jl. Lili 3 Blok H5 no. 7 Puspita  
Loka, BSD, Tangerang  
*Telephone* : (021) 2598-8441  
*Title* : Director
3. *Name* : Anita Budi Susanti  
*Office address* : BEI Building, Tower I, 8<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
*Residential address* : Jl. Pulo Mas Utara IA no. 2,  
RT.002, RW.013 Kel. Kayu  
Putih, Kec. Pulo Gadung –  
Jakarta Timur  
*Telephone* : (021) 515-7375  
*Title* : Director
4. *Name* : Andang Taruna  
*Office address* : BEI Building, Tower I, 8<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta  
*Residential address* : Jl. Pejaten Barat IV no.19  
Pasar Minggu, Jakarta  
*Telephone* : 0816-882-848  
*Title* : Commisioner, on behalf of  
Board of Commissioners

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023**

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONER'S  
STATEMENTS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2023**

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Macquarie Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Macquarie Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been completely and correctly disclosed; and  
b. The Company's financial statements do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 Juni/June 2023



**Stanley Abdoel Rasid Dunda**  
Presiden Direktur/President Director

**Emilia Maria Goretti Lazaro**  
Direktur/Director

**Anita Budi Susanti**  
Direktur/Director

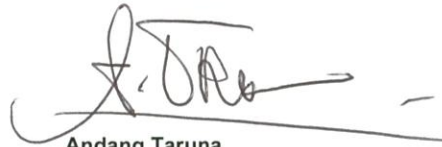
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

*DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONER'S  
STATEMENTS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2023*

*PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA*

---



**Andang Taruna**  
Komisaris/Commissioner





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Macquarie Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Macquarie Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 March 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 March 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*





- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
26 Juni/June 2023

**Jimmy Pangestu, S.E.**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1124



Macquarie Sekuritas Indonesia  
01111/2.1025/AU.1/09/1124-3/1/VI/2023

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	471,793,919	2c,2f,4	458,818,626	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	155,000,000	2c,5	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	76,526	2c,2g,6	94,332	Marketable securities
Piutang transaksi perantara				Account receivable securities
pedagang efek		2c,2h,7		broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	177,348,603		43,358,411	Receivable from clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah				Receivable from customer
- Pihak berelasi	216,790,071	2d,27	1,023,576,918	Related parties
- Pihak ketiga	48,867,383		97,722,485	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	2,688,053	2c,2d,8,27	1,034,534	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	2,888,032	2d,9,27	2,317,831	Prepaid expenses
Aset tak berwujud	3,195,000	2c,2i,10	495,000	Intangible asset
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 8.402.474 di tahun 2023 (2022: Rp 5.859.110)	5,638,536	2j,11	723,397	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 8,402,474 in year 2023 (2022: Rp 5,859,110)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 11.249.581 di tahun 2023 (2022: Rp 11.553.478)	2,136,827	2j,12	1,901,860	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 11,249,581 in year 2023 (2022: Rp 11,553,478)
Aset pajak tangguhan	11,222,718	2q,14c	10,655,299	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,005,210	2c,13	2,160,894	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,099,650,878</b>		<b>1,797,859,587</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Account payable
- Pihak ketiga	9,933,844	2c,15	21,204,462	Third parties
Utang transaksi perantara		2c,2h,16		Account payable securities
pedagang efek				broker dealer
- Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-		193,999,340	Payables to clearing and guarantee institution
- Utang nasabah				Payable to customers
- Pihak berelasi	257,368,608	2d,27	708,452,417	Related parties
- Pihak ketiga	139,729,918		215,926,918	Third parties
Utang pajak		2q,14a		Taxes payable
- Utang pajak kini	2,459,700		4,844,892	Current income tax payable
- Utang pajak lain-lain	9,735,884		3,937,654	Other taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15,533,713	2c,2k,17	13,794,034	Accrued expenses
Utang jangka pendek	18,398,832	2c,2d,18,27	8,994,643	Short term liabilities
Utang sewa	5,473,053	2l,19	799,212	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	30,964,628	2m,30	29,221,694	Post-employment benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>489,598,180</b>		<b>1,201,175,266</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	200,000,000	20	200,000,000	Issued and fully paid-up - 200,000 shares
Kontribusi ekuitas dari pemegang saham utama	4,546,570		4,546,570	Equity contribution from ultimate parent entity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16,000,000	22	15,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	389,506,128		377,137,751	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>610,052,698</b>		<b>596,684,321</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,099,650,878</b>		<b>1,797,859,587</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2022</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		2n		<b>REVENUES</b>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	160,714,356	24,27	145,808,426	<i>Brokerage commissions</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	7,432,881	25	6,422,271	<i>Underwriting income</i>
Pendapatan dividen dan bunga - bersih	<u>3,851</u>		<u>2,592</u>	<i>Dividend and interest income - net</i>
Jumlah pendapatan usaha	<u>168,151,088</u>		<u>152,233,289</u>	<i>Total revenues</i>
<b>BEBAN USAHA</b>		2o		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban kepegawaian	48,153,242	26,27	44,849,245	<i>Personnel expenses</i>
Beban jasa teknis	33,803,834	2p,27	21,250,967	<i>Technical services</i>
Beban pemeliharaan sistem	6,254,661	27	4,731,069	<i>System maintenance expenses</i>
Sewa kantor	4,334,523		4,977,118	<i>Office rental</i>
Jasa profesional	3,026,920		3,313,992	<i>Professional fee</i>
Beban pajak final	2,428,536		2,435,262	<i>Final tax expenses</i>
Perjalanan dinas	2,444,042		79,328	<i>Travelling</i>
Penyusutan	1,107,781	12	1,710,760	<i>Depreciation</i>
Telekomunikasi	868,007		874,715	<i>Telecommunication</i>
Jamuan dan sumbangan	864,025		244,323	<i>Representation and donation</i>
Administrasi dan umum	825,582		744,088	<i>General and administrative</i>
Beban atas kegiatan penjaminan emisi efek	574,759	27	5,368,478	<i>Underwriting expense</i>
Pelatihan dan seminar	117,261		46,565	<i>Training and seminars</i>
Iklan dan promosi	84,238		7,000	<i>Advertising and promotions</i>
Lain-lain	<u>1,486,035</u>		<u>1,474,211</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban usaha	<u>106,373,446</u>		<u>92,107,121</u>	<i>Total operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<u>61,777,642</u>		<u>60,126,168</u>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN LAINNYA</b>				<b>OTHER INCOME</b>
Pendapatan bunga	12,142,535		12,176,321	<i>Interest income</i>
Keuntungan selisih kurs	943,749		184,273	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain	<u>5,748,335</u>		<u>3,516,299</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan lainnya	<u>18,834,619</u>		<u>15,876,893</u>	<i>Total other income</i>
<b>BEBAN KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL EXPENSE</b>
Beban bank	(20,981)		(17,136)	<i>Bank charges</i>
Beban bank garansi	<u>(456,256)</u>		<u>(467,884)</u>	<i>Bank guarantee fees</i>
Jumlah beban keuangan	<u>(477,237)</u>		<u>(485,020)</u>	<i>Total financial expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	80,135,024		75,518,041	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(16,558,326)</u>	2q,14b	<u>(15,668,582)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>63,576,698</u>		<u>59,849,459</u>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	(267,078)	30	1,936,211	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>58,757</u>		<u>(425,966)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(208,321)</u>		<u>1,510,245</u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>63,368,377</u>		<u>61,359,704</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Kontribusi ekuitas dari pemegang saham utama/ Equity contribution from ultimate parent entity	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 April 2021</b>	<u>200.000.000</u>	<u>4.546.570</u>	<u>14.000.000</u>	<u>316.778.047</u>	<u>535.324.617</u>	<b>Balance as at 1 April 2021</b>
Total laba komprehensif periode berjalan:						Total comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	59,849,459	59,849,459	Net profit for the year -
- Pengukuran kembali dari kewajiban imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	1,510,245	1,510,245	Remeasurement of - post-employment benefit obligation, net of tax
	<u>200.000.000</u>	<u>4.546.570</u>	<u>14.000.000</u>	<u>378.137.751</u>	<u>596.684.321</u>	
Saldo laba	22	-	1.000.000	(1.000.000)	-	Retained earnings
<b>Saldo 31 Maret 2022</b>	<u>200.000.000</u>	<u>4.546.570</u>	<u>15.000.000</u>	<u>377.137.751</u>	<u>596.684.321</u>	<b>Balance as at 31 March 2022</b>
Total laba komprehensif periode berjalan:						Total comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	63,576,698	63,576,698	Net profit for the year -
- Dividen	21,2s	-	-	(50,000,000)	(50,000,000)	Dividend -
- Pengukuran kembali dari kewajiban imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(208,321)	(208,321)	Remeasurement of - post-employment benefit obligation, net of tax
	<u>200.000.000</u>	<u>4.546.570</u>	<u>15.000.000</u>	<u>390.506.128</u>	<u>610.052.698</u>	
Saldo laba	22	-	1.000.000	(1.000.000)	-	Retained earnings
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>	<u>200.000.000</u>	<u>4.546.570</u>	<u>16.000.000</u>	<u>389.506.128</u>	<u>610.052.698</u>	<b>Balance as at 31 March 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of  
these financial statements.



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari komisi perantara perdagangan efek	160,702,074	145,793,072	Receipt from securities brokerage commission
Penerimaan dari kegiatan penjaminan emisi efek	7,432,881	6,422,271	Receipt from underwriting activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	8,769,465	10,277,716	Receipt from interest income
Penerimaan dari efek diperdagangkan	30,088	14,667	Receipt from securities held for trading
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah - bersih	326,847,281	(919,937,795)	Receipt from/(payment to) customers - net
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(327,989,531)	917,370,978	(Payment to)/receipt from clearing and guarantee institution - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(102,716,774)	(64,705,444)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18,813,645)	(13,070,136)	Payment of corporate income tax
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - bersih	<u>843,511</u>	<u>(19,566,961)</u>	Other receipt/(payment) - net
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>55,105,350</u>	<u>62,598,368</u>	Net cash flows generated from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pencairan deposito berjangka	155,000,000	215,000,000	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(155,000,000)	(175,000,000)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	<u>(1,408,992)</u>	<u>(1,409,425)</u>	Acquisition of fixed assets
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1,408,992)</u>	<u>38,590,575</u>	Net cash (used in)/provided from investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	<u>(42,075,000)</u>	<u>(50,000,000)</u>	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(42,075,000)</u>	<u>(50,000,000)</u>	Net cash provided used in financing activities
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	11,621,358	51,188,943	<b>Net increase in cash cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	1,353,935	(735,359)	Foreign exchange adjustments in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>458,818,626</u>	<u>408,365,042</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u><u>471,793,919</u></u>	<u><u>458,818,626</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT Macquarie Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”), didirikan tanggal 15 Mei 1990 berdasarkan Akta Notaris Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 290. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3546.HT.01.01.TH.90 tertanggal 16 September 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tertanggal 2 Agustus 1991 Tambahan No. 2355.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir berdasarkan Akta Notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn., No. 22 tertanggal 23 September 2021, mengenai pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa PT Macquarie Sekuritas Indonesia. Perubahan atas susunan pemegang saham ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan No. S-957/PM.21/2020 pada 29 September 2020, lihat Catatan 20.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha penjaminan emisi efek dan perantara pedagang efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) melalui Surat Keputusan No. KEP-42/PM/1992 dan KEP-43/PM/1992 pada tanggal 19 Februari 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di bulan Februari 1992.

Perusahaan berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Nama-nama di bawah ini adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang mempunyai otoritas dan tanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan aktivitas perusahaan (*Key Management Personnel – KMP*) selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, kecuali dinyatakan lain:

**31 Maret 2023 dan 2022/  
31 March 2023 and 2022**

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris

Sam Fabian Fay  
Andang Taruna

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

#### Dewan Direksi

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Stanley Abdoel Rasid Dunda  
Emilia Maria Goretti Lazaro  
Anita Budi Susanti

#### Board of Directors

President Director  
Director  
Director

#### 1. GENERAL INFORMATION

*PT Macquarie Sekuritas Indonesia (the “Company”), was established on 15 May 1990 based on the Notarial Deed of Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 290. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3546.HT.01.01.TH.90 dated 16 September 1990 and was published in Supplement No. 2355 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 2 August 1991.*

*The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of H. Arief Afdal, S.H., M.Kn., No. 22 dated 23 September 2021 concerning circular decision statement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders of PT Macquarie Sekuritas Indonesia. This change in the composition of shareholders has been approved by the Financial Services Authority No. S-957/PM.21/2020 on 29 September 2020, see Note 20.*

*The Company’s scope of activities includes shares underwriting and broking activities.*

*The Company obtained its underwriting and brokerage licenses from BAPEPAM-LK (now Financial Services Authority) through its Decision Letter No. KEP-42/PM/1992 and KEP-43/PM/1992, respectively dated 19 February 1992. The Company started its commercial operation in February 1992.*

*The Company is located on the 8<sup>th</sup> floor of the Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.*

*The following persons were Company’s Board of Commissioners and Board of Directors and those having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company (Key Management Personnel – KMP) during the period 31 March 2023 and 31 March 2022, unless otherwise indicated:*

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

*Key Management Personnel (KMP)* adalah Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Tidak ada Direksi dan Komisaris Perusahaan yang merupakan Direksi dan Komisaris dari pemegang saham utama.

Tidak ada pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi *Key Management Personnel (KMP)* untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	12,191,981	12,052,715	<i>Short term benefit</i>
Imbalan pasca kerja	352,150	332,470	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	262,332	269,301	<i>Other long-term benefit</i>
Pembayaran berbasis saham	<u>1,362,448</u>	<u>1,322,683</u>	<i>Share-based payment benefit</i>
	<u><u>14,168,911</u></u>	<u><u>13,977,169</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan mempunyai 21 orang pegawai (2022: 21 orang pegawai) (tidak diaudit).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Juni 2023.

Prinsip kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan disebutkan di bawah ini. Kebijakan-kebijakan tersebut konsisten diterapkan di semua tahun buku kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

*Key Management Personnel (KMP)* are also the Directors and Commissioners of the Company.

No Directors and Commissioners of the Company are Directors and Commissioners of the ultimate parent entity.

There were no loans granted to the Directors and Commissioners of the Company.

*Key Management Personnel (KMP)* remuneration for the period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	12,191,981	12,052,715	<i>Short term benefit</i>
	352,150	332,470	<i>Post-employment benefit</i>
	262,332	269,301	<i>Other long-term benefit</i>
	<u>1,362,448</u>	<u>1,322,683</u>	<i>Share-based payment benefit</i>
	<u><u>14,168,911</u></u>	<u><u>13,977,169</u></u>	

As of 31 March 2023, the Company had 21 employees (2022: 21 employees) (unaudited).

**2. ACCOUNTING POLICIES**

These financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 June 2023.

The principal accounting policies adopted in the preparation of this financial statements are set out below. These policies have been consistently applied to all the financial years presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Circular Letter of Financial Services Authority number 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Accounting Guidelines for Securities Company".

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets which are measured at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**  
(lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp") terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan menerbitkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)

*All figures in the financial statements are rounded and presented in the nearest thousand Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the nature and the significant balances, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and new accounting standard which are effective as at 1 January 2022 as follows:*

- *Amendment to SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment to SFAS 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract - cost of fulfilling the contract";*
- *Annual improvements SFAS 71 "Financial instruments";*
- *Annual improvements SFAS 73: "Lease".*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen dan standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja") sebagai tidak lanjut atas IFRIC 19: *Attributing benefits to period of service*.

Berdasarkan hasil evaluasi, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu dampak penyesuaian atribusi imbalan kerja dikreditkan pada laporan laba rugi sebagai dampak penerapan atribusi IFRIC.

c. Instrumen keuangan

Pengakuan instrumen keuangan

Instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Instrumen keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan disesuaikan (dalam hal instrumen tidak diklasifikasikan pada *fair value through profit or loss* (FVTPL)) biaya transaksi yang bersifat inkremental dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan instrumen keuangan, dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tingkat bunga efektif.

Biaya transaksi dan biaya yang dibayarkan atau diterima sehubungan dengan instrumen keuangan yang dicatat pada FVTPL dicatat sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya, dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. *Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)*

*The above amendments and standard do not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.*

*In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding *Attributing Benefit to Periods of Service* (SFAS 24, "Employee Benefits") as a respond to IFRIC 19: *Attributing benefits to periods of service*.*

*Based on the evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have material impact on the financial statements in previous year. Therefore, the impact of employee benefit attribution adjustment are credited to the current year statement of profit or loss as impact of IFRIC attribution implementation.*

c. *Financial instruments*

*Recognition of financial instruments*

*Financial instruments are recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

*A financial instrument is initially recognised at fair value and is adjusted for (in the case of instruments not classified as at fair value through profit or loss (FVTPL)) for transaction costs that are incremental and directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*Transaction costs and fees paid or received relating to financial instruments carried at FVTPL are recorded as part of other income, in the income statement.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan jika:

- hak atas arus kas telah berakhir; atau
- di mana Perusahaan telah mentransfer aset keuangan sehingga telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan.

Aset keuangan ditransfer jika, dan hanya jika, Perusahaan i) mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan, atau ii) mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan, tetapi mengasumsikan kontraktual kewajiban untuk membayar arus kas kepada satu atau lebih penerima dalam suatu pengaturan di mana Perusahaan:

- tidak berkewajiban untuk membayar jumlah kepada penerima akhir kecuali jika mengumpulkan jumlah yang setara dari aset asli;
- dilarang menjual atau menjaminkan aset asli selain sebagai jaminan kepada penerima akhir, dan
- berkewajiban untuk mengirimkan setiap arus kas yang dikumpulkannya atas nama penerima akhirnya tanpa penundaan yang material.

Dalam transaksi di mana Perusahaan tidak mempertahankan maupun mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, aset tersebut dihentikan pengakuannya jika pengendalian atas aset tersebut hilang. Setiap kepentingan atas aset keuangan yang dialihkan dan dihentikan pengakuannya yang dibuat atau dipertahankan oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas terpisah. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset sebesar keterlibatan berkelanjutan sebagaimana ditentukan oleh sejauh mana Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

De-recognition of financial instruments

Financial assets

Financial assets are derecognised from the statement of financial position when:

- the contractual rights to cash flows have expired; or
- where the Company has transferred the financial asset such that it has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

A financial asset is transferred if, and only if, the Company i) transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, or ii) retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement where the Company is:

- not obligated to pay amounts to the eventual recipients unless it collects equivalent amounts from the original asset;
- prohibited from selling or pledging the original asset other than as security to the eventual recipients, and
- obligated to remit any cash flows it collects on behalf of the eventual recipients without material delay.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the asset is de-recognised if control over the asset is lost. Any interest in the transferred and de-recognised financial asset that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement as determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan  
(lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Keuntungan dan kerugian dari penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan yang tidak terkait dengan perdagangan diakui sebagai pendapatan atau beban lain-lain yang diungkapkan sebagai bagian dari pendapatan dan beban operasional lainnya dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran lebih lanjut

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis di mana aset tersebut dimiliki dan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan tersebut.

**Penilaian model bisnis**

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam menentukan model bisnis, semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian digunakan, termasuk:

- (i) bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel Manajemen Senior dan pejabat eksekutif senior Perusahaan;
- (ii) risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, cara risiko tersebut dikelola; dan
- (iii) bagaimana para manajer dari bisnis tersebut diberi kompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

De-recognition of financial instruments  
(continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are de-recognised from the statement of financial position when the Company's obligation has been discharged, cancelled or has expired.

Gains and losses on the de-recognition of non-trading related financial assets and liabilities are recognised as other income or expense disclosed as part of other operating income and charges in the income statement.

Classification and subsequent measurement

Financial assets

Financial assets are classified based on the business model within which the asset is held and on the basis of the financial asset's contractual cash flows characteristics.

**Business model assessment**

The Company used judgement in determining the business model at the level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. In determining the business model, all relevant evidence that is available at the date of the assessment is used including:

- (i) how the performance of the business model and the financial assets held within that business model is evaluated and reported to the Company's Senior Management personnel and senior executives;
- (ii) the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way in which those risks are managed; and
- (iii) how managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

***Solely payment of principal and interest (SPPI)***

Arus kas kontraktual dari aset keuangan dinilai untuk menentukan apakah arus kas tersebut mewakili SPPI dan bunga atas jumlah pokok terutang, konsisten dengan pengaturan peminjaman mendasar. Hal ini mencakup penilaian apakah arus kas terutama mencerminkan pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit dari pokok pinjaman. Bunga juga dapat mencakup pertimbangan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR di mana:

- (i) aset keuangan tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset keuangan agar dapat memperoleh arus kas kontraktual;
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang memenuhi persyaratan SPPI; dan
- (iii) aset keuangan tersebut belum ditetapkan sebagai FVTPL (DFVTPL).

Pendapatan bunga ditentukan sesuai dengan metode EIR dan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Semua aset keuangan yang dimiliki bersama dengan entitas grup Macquarie dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan jangka waktu kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang memenuhi persyaratan SPPI. Oleh karena itu, aset-aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini antara lain kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, aset tak berwujud dan aset lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan selanjutnya diukur pada FVOCI jika kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang memenuhi persyaratan SPPI;
- (iii) aset keuangan tersebut belum diklasifikasikan sebagai DFVTPL.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

***Solely payment of principal and interest (SPPI)***

*The contractual cash flows of a financial asset are assessed to determine whether these represent SPPI and interest on the principal amount outstanding, consistent with a basic lending arrangement. This includes an assessment of whether the cash flows primarily reflect consideration for the time value of money and the credit risk of the principal outstanding. Interest may also include consideration for other basic lending risks and costs.*

Amortised cost

*A financial asset is subsequently measured at amortised cost using the EIR method where:*

- (i) *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- (ii) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that meet the SPPI requirements; and*
- (iii) *the financial asset has not been designated as FVTPL (DFVTPL).*

*Interest income is determined in accordance with the EIR method and recognised as part of interest income.*

*All financial assets held with Macquarie group entities are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that meet the SPPI requirements. Hence, these are measured at amortised cost.*

*Financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposit, account receivable securities broker dealer, other receivables, intangible asset and other assets.*

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

*A financial asset is subsequently measured at FVOCI if the following conditions are met:*

- (i) *the financial asset is held within a business model whose objective is to both collect contractual cash flows and to sell the financial asset;*
- (ii) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that meet the SPPI requirements;*
- (iii) *the financial asset has not been classified as DFVTPL.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)  
(lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar diakui di OCI, kecuali bunga, (yang diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga), ECL, (yang diakui dalam kredit dan beban penurunan nilai/(pembalikan) pendapatan dan beban operasional lainnya, dan keuntungan selisih kurs dan kerugian, yang diakui dalam pendapatan perdagangan bersih. Ketika aset keuangan utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari OCI ke pendapatan investasi sehubungan dengan investasi keuangan utang dan pinjaman kepada entitas asosiasi, atau ke pendapatan dan beban lain sebagai bagian dari pendapatan/beban operasional bersih lainnya untuk semua aset keuangan lainnya.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Untuk keperluan laporan keuangan Perusahaan, klasifikasi FVTPL terdiri dari:

- aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan secara aktif (HFT). Klasifikasi ini mencakup semua aset keuangan derivatif, kecuali yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan diklasifikasikan sebagai FVTPL;
- aset keuangan dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengelola aset keuangan berdasarkan nilai wajar untuk merealisasikan keuntungan dan kerugian, bertentangan dengan model bisnis di mana tujuannya adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, (FVTPL);
- aset keuangan yang gagal dalam tes SSPI (FVTPL);
- aset keuangan yang telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi untuk menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi (DFVTPL).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

Subsequent changes in fair value are recognised in OCI, with the exception of interest, (which is recognised as part of interest income), ECL (which is recognised in credit and other impairment charges/(reversal) in other operating income and charges, and foreign exchange gains and losses, which are recognised in net trading income. When debt financial assets classified as at FVOCI are de-recognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from OCI to investment income in respect of debt financial investments and loans to associates, or to other income and charges as part of net operating income/(charges) for all other financial assets.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that do not meet the criteria to be measured at amortised cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

For the purposes of the Company's financial statements, the FVTPL classification consist of the following:

- financial assets that are held for active trading (HFT). This classification includes all derivative financial assets, except those that are designated as hedging instruments in qualifying hedge relationships and are classified as FVTPL;
- financial assets in a business model whose objective is achieved by managing the financial assets on a fair value basis in order to realise gains and losses as opposed to a business model in which the objective is to collect contractual cash flows, (FVTPL);
- financial assets that fail the SSPI test (FVTPL);
- financial assets that have been designated to be measured at fair value through profit or loss to eliminate or significantly reduce an accounting mismatch (DFVTPL).

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen HFT diakui pada pendapatan perdagangan bersih. Perubahan nilai wajar aset keuangan DFVTPL dan FVTPL diakui sebagai pendapatan investasi sebagai bagian dari pendapatan dan beban lainnya pada laporan laba rugi.

Jika dapat diterapkan, komponen bunga dari aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan bunga.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali jika kewajiban keuangan tersebut (HFT) atau telah ditetapkan untuk diukur pada FVTPL (DFVTPL). Liabilitas keuangan dapat berupa DFVTPL jika:

- penunjukan seperti itu menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang seharusnya terjadi.
- sekelompok liabilitas keuangan, atau aset keuangan dan liabilitas keuangan, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- liabilitas mengandung derivatif melekat yang harus dipisahkan dan dicatat pada nilai wajar.

Semua liabilitas keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai HFT, kecuali yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diakui pada pendapatan dan beban lain-lain sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasional lainnya bersih kecuali untuk liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai HFT diakui pada pendapatan/beban lain-lain. Jika dimungkinkan, komponen bunga dari liabilitas keuangan ini diakui sebagai bunga dan beban serupa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Fair value through profit or loss (continued)

Changes in the fair value of HFT instruments are recognised in net trading income. Changes in the fair value of financial assets that are DFVTPL and FVTPL are recognised as part of other income and charges in the income statement.

Where applicable, the interest component of these financial assets is recognised as interest income.

Financial liabilities

Financial liabilities are subsequently measured at amortised cost unless they are either (HFT) or have been designated to be measured at FVTPL (DFVTPL). A financial liability may be DFVTPL if:

- such a designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise have arisen.
- group of financial liabilities, or financial assets and financial liabilities, is managed and its performance is evaluated on a fair value basis.
- the liability contains embedded derivatives which must otherwise be separated and carried at fair value.

All derivative financial liabilities are classified as HFT, except those that are designated as hedging instruments in qualifying hedge relationships and are classified as FVTPL.

Changes in the fair value of financial liabilities that are measured at fair value are recognised in other income and charges as part of net other operating income/(charges) except for financial liabilities that are classified as HFT is recognised in other income/expense. Where applicable, the interest component of these financial liabilities is recognised as interest and similar expense.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan utang jika dan hanya jika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah. Aset keuangan yang direklasifikasi selanjutnya diukur berdasarkan kategori pengukuran baru dari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan setelah pengakuan awal.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang tersebut dan apakah ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset keuangan dan menyelesaikan liabilitas keuangan secara bersamaan.

Penurunan nilai

Kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Persyaratan ECL berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang bukan DFVTPL.

Perusahaan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur ECL berdasarkan perubahan risiko kredit yang mendasari aset keuangan dan mencakup informasi masa depan (FLI).

Perhitungan ECL membutuhkan pertimbangan dan pilihan input, estimasi dan asumsi. Hasil dalam periode keuangan berikutnya yang berbeda dari asumsi dan estimasi manajemen dapat mengakibatkan perubahan waktu dan jumlah ECL yang akan diakui.

Beban/(pembalikan) ECL diakui dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Company reclassifies debt financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. Financial assets that are reclassified are subsequently measured based on the financial instrument's new measurement category. The Company does not reclassify financial liabilities after initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a current legally enforceable right to offset the amounts and either there is an intention to settle on a net basis, or realise the financial assets and settle the financial liabilities simultaneously.

Impairment

Expected credit losses (ECL)

The ECL requirements apply to financial assets measured at amortised cost or FVOCI, cash and cash equivalents, time deposits, account receivable securities broker dealer, other receivable, and other asset that are not DFVTPL.

The Company applies a three-stage approach to measuring the ECL based on changes in the financial asset's underlying credit risk and includes forward looking information (FLI).

The calculation of ECL requires judgement and the choice of inputs, estimates and assumptions. Outcomes within the next financial period that are different from management's assumptions and estimates could result in changes to the timing and amount of ECL to be recognised.

ECL charges/(reversal) is recognised in income statement as "allowance for impairment losses".

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

ECL ditentukan dengan mengacu pada tahapan berikut:

(i) Tahap I - ECL 12 bulan

Pada pengakuan awal, dan untuk aset keuangan yang tidak mengalami peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, ECL ditentukan berdasarkan probabilitas gagal bayar (PD) selama 12 bulan ke depan dan kerugian seumur hidup yang terkait dengan PD tersebut, disesuaikan dengan FLI. Tahap I juga termasuk aset keuangan dimana risiko kredit telah membaik dan telah direklasifikasi dari Tahap II.

(ii) Tahap II - Tidak mengalami penurunan nilai kredit

Apabila ada SICR yang terjadi sejak pengakuan awal, ECL ditentukan dengan mengacu pada PD sepanjang umur aset keuangan dan kerugian sepanjang umur yang terkait dengan PD tersebut, disesuaikan dengan FLI. Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan apakah telah terjadi SICR sejak pengakuan awal berdasarkan informasi kualitatif, kuantitatif, dan wajar serta dapat didukung yang mencakup FLI.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Expected credit losses (ECL) (continued)

The ECL is determined with reference to the following stages:

(i) Stage I - 12 month ECL

At initial recognition, and for financial assets for which there has not been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, ECL is determined based on the probability of default (PD) over the next 12 months and the lifetime losses associated with such PD, adjusted for FLI. Stage I also includes financial assets where the credit risk has improved and has been reclassified from stage II.

(ii) Stage II - Not credit-impaired

When there has been a SICR since initial recognition, the ECL is determined with reference to the financial asset's lifetime PD and the lifetime losses associated with that PD, adjusted for FLI. The Company exercises judgement in determining whether there has been a SICR since initial recognition based on qualitative, quantitative, and reasonable and supportable information that includes FLI.



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

ECL ditentukan dengan mengacu pada tahapan berikut: (lanjutan)

- (ii) Tahap II - Tidak mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Ambang batas SICR, yang memerlukan penilaian, digunakan untuk menentukan apakah risiko kredit suatu eksposur telah meningkat secara signifikan. Metodologi SICR didasarkan pada pendekatan relatif yang mempertimbangkan perubahan risiko kredit eksposur yang mendasarinya sejak awal. Hal ini dapat mengakibatkan eksposur yang diklasifikasikan pada tahap II memiliki kualitas kredit yang lebih tinggi daripada eksposur lainnya yang diklasifikasikan sebagai tahap I. Oleh karena itu, meskipun peningkatan kuantum eksposur tahap II akan menunjukkan peningkatan risiko kredit, hal tersebut tidak selalu berarti bahwa aset tersebut memiliki kualitas kredit yang lebih rendah.

Penggunaan kriteria alternatif dapat mengakibatkan perubahan signifikan pada waktu dan jumlah ECL yang akan diakui. ECL seumur hidup umumnya ditentukan berdasarkan jatuh tempo kontraktual dari aset keuangan.

- (iii) Tahap III - Mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika aset tersebut ditentukan mengalami penurunan nilai kredit. Ini termasuk eksposur yang setidaknya 90 hari lewat jatuh tempo dan di mana obligor tidak mungkin membayar tanpa syarat terhadap agunan yang tersedia.

ECL untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit umumnya diukur sebagai perbedaan antara arus kas kontraktual dan perkiraan arus kas dari eksposur individual, yang didiskontokan menggunakan EIR untuk eksposur tersebut. Untuk eksposur dengan penurunan nilai kredit yang dimodelkan secara kolektif untuk portofolio eksposur, ECL diukur sebagai produk dari PD seumur hidup, *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD), disesuaikan dengan FLI.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Expected credit losses (ECL) (continued)

The ECL is determined with reference to the following stages: (continued)

- (ii) Stage II - Not credit-impaired (continued)

SICR thresholds, which require judgement, are used to determine whether an exposure's credit risk has increased significantly. The SICR methodology is based on a relative approach which considers changes in an underlying exposures' credit risk since origination. This may result in exposures being classified in stage II that are of a higher credit quality than other exposures that are classified as stage I. Accordingly, while increases in the quantum of stage II exposures will suggest an increase in credit risk, it should not necessarily be inferred that the assets are of a lower credit quality.

Use of alternative criteria could result in significant changes to the timing and amount of ECL to be recognised. Lifetime ECL is generally determined based upon the contractual maturity of the financial asset.

- (iii) Stage III - Credit impaired

Financial assets are classified as stage 3 where they are determined to be credit impaired. This includes exposures that are at least 90 days past due and where the obligor is unlikely to pay without recourse against available collateral.

The ECL for credit impaired financial assets is generally measured as the difference between the contractual and expected cash flows from the individual exposure, discounted using the EIR for that exposure. For credit-impaired exposures that are modelled collectively for portfolios of exposures, ECL is measured as the product of the lifetime PD, the loss given default (LGD) and the exposure at default (EAD), adjusted for FLI.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Input model

Input model utama yang digunakan dalam mengukur ECL meliputi:

- *Exposure at default*: EAD mewakili perkiraan eksposur jika terjadi *default*. Untuk internal, ini didasarkan pada saldo bersih untuk tiap *counterparty* dalam pembukuan.
- *Probability of default*: Portofolio PD adalah fungsi dari jenis industri, peringkat kredit internal, dan matriks transisi yang digunakan untuk menentukan titik waktu estimasi PD. Estimasi PD juga disesuaikan dengan FLI. Untuk internal, hal ini didasarkan pada nilai peringkat yang ditetapkan secara internal dari masing-masing entitas dan jika tidak diberi peringkat, didasarkan pada nilai peringkat kredit terendah yang ada. Ini dinilai dan berpotensi disesuaikan setiap tahun.
- *Loss given default (LGD)*: LGD yang terkait dengan PD yang digunakan adalah besarnya ECL dalam peristiwa *default*. LGD diperkirakan menggunakan tingkat kerugian historis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan untuk eksposur atau portofolio individu. Untuk internal, ini didasarkan pada LGD default tergantung pada apakah *counterparty* adalah bank atau non-bank.

Metode penentuan peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR)

Perusahaan secara berkala menilai eksposur untuk menentukan apakah telah terjadi SICR, yang dapat dibuktikan dengan faktor kualitatif atau kuantitatif. Faktor kualitatif termasuk, namun tidak terbatas pada perubahan material di peringkat kredit internal atau apakah suatu eksposur telah diidentifikasi dan ditempatkan di *CreditWatch*, suatu mekanisme pemantauan kredit internal yang diawasi oleh komite manajemen komite *CreditWatch* untuk memantau secara ketat eksposur yang menunjukkan tanda-tanda tekanan. Semua eksposur di *CreditWatch* diklasifikasikan sebagai tahap II atau, jika gagal bayar, sebagai tahap III.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

Model inputs

The key model inputs used in measuring the ECL include:

- *Exposure at default*: The EAD represents the estimated exposure in the event of a default. For internals, this is based on net balance of each counterparty in the books of accounts.
- *Probability of default*: Portfolio PDs are a function of industry type, internal credit ratings and transition matrices used to determine a point in time PD estimate. PD estimates are also adjusted for FLI. For internals, this is based on internally assigned rating grades of each entity and if not rated, this is based on the lowest existing credit rating grade. This is assessed and potentially adjusted on annual basis.
- *Loss given default (LGD)*: The LGD associated with PD used is the magnitude of the ECL in a default event. The LGD is estimated using historical loss rates considering relevant factors for individual exposures or portfolios. For internals this is based on default LGD depending upon whether the counterparty is bank or non bank entity.

Method of determining significant increase in credit risk (SICR)

The Company periodically assesses exposures to determine whether there has been a SICR, which may be evidenced by either qualitative or quantitative factors. Qualitative factors include, but are not be limited to material change in internal credit rating, or whether an exposure has been identified and placed on *CreditWatch*, an internal credit, monitoring mechanism supervised by the credit watch management committee to closely monitor exposures showing signs of stress. All exposures on *CreditWatch* are classified as stage II or, if defaulted, as stage III.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Input model (lanjutan)

Metode penentuan peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) (lanjutan)

Ambang batas SICR, yang memerlukan pertimbangan, digunakan untuk menentukan apakah risiko kredit suatu eksposur telah meningkat secara signifikan. Metodologi SICR didasarkan pada pendekatan relatif yang mempertimbangkan perubahan risiko kredit eksposur yang mendasarinya sejak awal. Hal ini dapat mengakibatkan eksposur yang diklasifikasikan pada tahap II memiliki kualitas kredit yang lebih tinggi daripada eksposur lainnya yang diklasifikasikan sebagai tahap I. Oleh karena itu, meskipun peningkatan kuantum eksposur tahap II akan menunjukkan peningkatan risiko kredit, hal tersebut tidak harus selalu disimpulkan bahwa aset tersebut memiliki kualitas kredit yang lebih rendah.

Penurunan nilai aset tetap dan aset hak pakai

Untuk aset tetap dan aset ROU, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam beban penurunan nilai lainnya sebagai bagian dari pendapatan/beban operasional lainnya bersih dalam laporan laba rugi sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah di mana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi secara terpisah yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain (unit penghasil kas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Model inputs (continued)

Method of determining significant increase in credit risk (SICR) (continued)

SICR thresholds, which require judgement, are used to determine whether an exposures' credit risk has increased significantly. The SICR methodology is based on a relative approach which considers changes in an underlying exposures' credit risk since origination. This may result in exposures being classified in stage II that are of a higher credit quality than other exposures that are classified as stage I. Accordingly, while increases in the quantum of stage II exposures will suggest an increase in credit risk, it should not necessarily be inferred that the assets are of a lower credit quality.

Impairment on fixed assets and right-of-use assets

For fixed assets and ROU assets, an assessment is made at each reporting date for indications of impairment.

Impairment losses are recognised in other impairment charges as part of net other operating income/charges in the income statement for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
  - iii. personal manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 27.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**d. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Parties Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to the Company as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related with the Company if that person:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company; or
  - iii. is member of the key management personnel of the Company or a parent Company;
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the Company are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 27.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan sebagai mata uang utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah (mata uang pelaporan), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Pada saat pengakuan awal, transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs *spot* antara mata uang fungsional dan mata uang asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan:

- aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar penutupan;
- pos-pos non-moneter (termasuk ekuitas) diukur dengan harga perolehan dengan mata uang asing yang tetap dijabarkan menggunakan kurs *spot* pada tanggal transaksi; dan
- pos-pos non moneter yang diukur dengan nilai wajar dengan mata uang asing, dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal pengukuran nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi atau penjabaran pos-pos moneter, atau pos-pos non moneter yang diukur dengan nilai wajar, diakui di pendapatan/beban lain-lain.

Berikut ini adalah kurs yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	14,952	14,347	United States Dollar
Dolar Australia	9,991	10,743	Australian Dollar
Dolar Singapura	11,236	10,591	Singapore Dollar

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currencies

Functional and presentation currency

The functional currency of the Company is determined as the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The Company's financial statements are presented in Rupiah (the presentation currency) which is also the Company's functional currency.

Transactions and balances

At initial recognition, a foreign currency transaction is translated into the Company's functional currency using the spot exchange rates between the functional currency and the foreign currency at the date of the transaction. At the end of each reporting period:

- foreign currency monetary assets and liabilities are translated using the closing exchange rate
- non-monetary items (including equity) measured in terms of historical cost in a foreign currency remain translated using the spot exchange rate at the date of the transaction; and
- non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date that the fair value was measured.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement or translation of monetary items, or non-monetary items measured at fair value are recognised in other income/expense.

Below are exchange rates which have been used for translating foreign currencies into Rupiah at 31 March 2023 and 2022:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held on call with banks and other short term highly liquid investments with contractual maturities of three months or less and not placed as collateral or being restricted.

g. Marketable securities

Marketable securities represent shares which are classified as trading and listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Portofolio efek (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, saham dinilai berdasarkan nilai wajar yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada hari perdagangan terakhir pada tanggal pelaporan.

Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar atas surat berharga yang diperdagangkan baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut.

**h. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek**

Piutang disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang dari dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari transaksi perdagangan efek disajikan secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama (*net settlement*).

Piutang dari dan utang kepada nasabah disajikan secara bruto (*gross*) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" tertanggal 13 Oktober 2021.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi, sementara utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Marketable securities (continued)**

*At each reporting date, shares are stated at fair value which are obtained from quoted market prices listed on the Indonesia Stock Exchange at the last bourse day as of the reporting date.*

*Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.*

*Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading marketable securities are included in profit or loss in the period in which they arise.*

**h. Account receivable and payable securities broker dealer**

*Receivables are recorded net of an allowance for impairment losses, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.*

*Amounts due from and due to the Indonesian Clearing and Guarantee Institution arising from the stock brokerage transactions are presented at net basis for settlement with the same day maturity day (net settlement).*

*Receivables from and payables to customers were presented on a gross basis in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Circular Letter of Financial Services Authority 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Companies" dated 13 October 2021.*

*Account receivable and payable securities broker dealer represent amounts due from and due to clients arising from share trading transaction. Account receivable is classified as amortised cost, whilst account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.*



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa dan penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

j. Aset tetap dan Aset hak guna

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan historis (termasuk biaya pinjaman) dikurangi akumulasi penyusutan dan jika ada, akumulasi kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap ditinjau untuk tiap tanggal pelaporan.

Aset hak guna awalnya diukur sebesar harga perolehan dan meliputi nilai yang berhubungan dengan nilai yang diakui untuk liabilitas sewa pada saat pengakuan awal bersama dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa (dikurangi dengan insentif sewa yang diterima), biaya langsung dan biaya restorasi. Selanjutnya disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan jika ada, kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya-biaya kemudian termasuk di dalam nilai tercatat aset tetap atau diakui sebagai aset terpisah, hanya jika dimungkinkan bahwa keuntungan ekonomi di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan wajar. Nilai tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan rugi laba selama periode pembukuan dimana terjadinya.

Aset hak guna disusutkan menggunakan basis garis lurus sesuai dengan masa manfaat aset tersebut dan masa sewa. Penyusutan adalah proses untuk mengalokasikan perbedaan antara harga perolehan dan nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya. Jika nilai sisa melebihi nilai tercatat, tidak ada penyusutan yang dibebankan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible asset

*Intangible asset represent of Investment in stock exchange (PT Indonesia Stock Exchange), a requirement to list in the bourse, and investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*

j. Fixed assets and Right-of-use assets

*Fixed assets are stated at historical cost (which includes directly attributable borrowing cost) less, accumulated depreciation and where applicable accumulated impairment losses. Fixed assets are reviewed for impairment at each reporting date.*

*Right-of-use (ROU) assets are initially measured at cost and comprises the amount that corresponds to the amount recognised for the lease liability on initial recognition together with any lease payments made at or before the commencement date (less any lease incentives received), initial direct costs and restoration-related costs. Subsequently, it is stated at historical cost less accumulated depreciation and, where applicable, impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.*

*Subsequent costs are included in the property and equipment's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*An ROU asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the asset's useful life and the lease term. Depreciation is the process to allocate the difference between cost and residual values over the estimated useful life. Where the residual value exceeds the carrying value, no depreciation is charged.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan Aset hak guna (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Peralatan komputer	3
Peralatan komunikasi	3
Perabotan kantor	5
Kendaraan bermotor	3 - 5
Partisi dan interior	*)
Aset hak guna - properti	3 - 4

<sup>\*)</sup> Sesuai dengan periode sewa kantor atau 5 tahun, mana yang lebih pendek

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan ditinjau setiap tahun dan dinilai kembali sesuai perkembangan komersial dan teknologi.

Keuntungan dan kerugian dari aset yang tidak digunakan ditentukan dengan membandingkan nilai jual dengan nilai tercatat aset tersebut dan diakui di laporan rugi laba sebagai bagian dari pendapatan atau beban lain-lain.

Biaya penyusutan sehubungan dengan sewa gedung disajikan sebagai bagian dari 'sewa kantor'. Perusahaan tidak mengakui aset hak guna untuk jangka pendek atau sewa dengan nilai rendah, namun biaya akan diakui sepanjang masa sewa sebagai bagian dari "beban usaha".

**k. Leasehold asset retirement obligation**

*Leasehold asset retirement obligation* dicatat sebesar estimasi nilai awal kewajiban *leasehold asset retirement obligation* dihitung menggunakan metode nilai kini, dan diamortisasi selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and Right-of use assets (continued)**

*Depreciation on fixed asset is calculated on straight-line basis as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Peralatan komputer	3	<i>Computer equipment</i>
Peralatan komunikasi	3	<i>Communication equipment</i>
Perabotan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	*)	<i>Leasehold improvements</i>
Aset hak guna - properti	3 - 4	<i>Right-of-use assets - property</i>

*Based on the shorter of office lease period or 5 years <sup>\*)</sup>*

*Useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed annually and reassessed in light of commercial and technological developments.*

*Gain and loss on disposal are determined by comparing proceeds with the asset's carrying amount and are recognised in the income statement as part of other operating income and expense.*

*The depreciation charge relating to corporate building leases is presented as part of 'office rental'. The Company does not recognise a ROU asset for short term or low value leases, instead the expense is recognised over the lease term as appropriate as part of "operating expenses".*

**k. Leasehold asset retirement obligation**

*Leasehold asset retirement obligation is stated at estimated initial amount of leasehold asset retirement obligation calculated using present value method and amortised over the lease period using the straight-line method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 MARET 2023**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT****31 MARCH 2023***(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****I. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Pada tanggal permulaan atau penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan pertimbangan di dalam kontrak untuk setiap komponen sewa, kecuali pilihan dilakukan untuk menghitung komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perusahaan melakukan sewa atas gedung kantor, dimana kontrak dilakukan untuk periode tetap dan bisa mengandung pilihan perpanjangan kontrak. Sewa diakui sebagai aset hak guna (sebagaimana dijelaskan di Catatan j aset tetap dan aset hak guna) dan liabilitas yang berhubungan pada tanggal permulaan, sebagai tanggal dimana sewa dapat digunakan oleh Perusahaan.

Utang sewa

Utang sewa awalnya diukur dengan nilai kini dari pembayaran sewa di masa mendatang, pada tanggal permulaan, didiskonto menggunakan tingkat bunga implisit (atau menggunakan tingkat bunga pinjaman jika tidak dapat ditentukan). Pembayaran sewa dialokasikan diantara nilai pokok dan biaya bunga. Biaya bunga, kecuali dikapitalisasi pada aset kualifikasi dimana tidak diukur dengan nilai wajar, diakui sebagai bagian dari 'pendapatan/beban lain-lain di laporan laba rugi sepanjang masa sewa pada saldo liabilitas sewa untuk tiap periode. Pembayaran variabel sewa yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui di "beban usaha lain-lain" di laporan laba rugi di periode dimana terjadi atau kondisi yang menyebabkan pembayaran tersebut terjadi.

Utang sewa diukur kembali jika terdapat perubahan di pembayaran sewa di masa mendatang yang timbul dari perubahan periode sewa, penilaian terhadap pilihan untuk membeli aset tersebut, tingkat indeks, atau perubahan di perkiraan nilai liabilitas di bawah nilai sisa yang dijamin.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)****I. Leases**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. At inception or on reassessment of a contract that contains a lease, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component unless an election is made to account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Company leases office premises, for which contracts are typically entered into for fixed periods and may include extension options. Leases are recognised as an ROU asset (as explained in Note j fixed assets and right-of use assets) and a corresponding liability at the commencement date, being the date, the leased asset is available for use by the Company.*

Lease liability

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the future lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease (or if that rate cannot be readily determined, the lessee's incremental borrowing rate). Lease payments are allocated between principal and interest expense. Interest expense is, unless capitalised on a qualifying asset which is not measured at fair value, recognised as part of 'interest and similar expense' in the statement of profit or loss over the lease period on the remaining lease liability balance for each period. Any variable lease payments not included in the measurement of the lease liability is also recognised in "other operating expenses" in the income statement in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.*

*Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in lease term, an assessment of an option to purchase the underlying asset, an index or rate, or a change in the estimated amount payable under a residual value guarantee.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Utang sewa (lanjutan)

Pada saat utang sewa diukur kembali, penyesuaian yang berhubungan dibuat di nilai tercatat dari aset hak guna, atau di laporan rugi laba, dimana nilai tercatat dari aset hak guna sudah berkurang menjadi nol.

Penyajian

Perusahaan menyajikan aset hak guna di 'Aset hak guna' (lihat Catatan 11) dan utang sewa (lihat Catatan 19) di laporan posisi keuangan.

**m. Liabilitas imbalan pasca kerja**

**(1) Imbalan kerja jangka pendek**

Kewajiban imbalan kerja diakui oleh Perusahaan yang mempunyai kewajiban kepada karyawannya. Umumnya, hal ini konsisten dengan kedudukan hukum semua pihak di dalam kontrak kerja.

Perusahaan mengakui liabilitas dan beban untuk remunerasi bonus yang dibayar secara kas dengan mengacu ke periode prestasi yang berhubungan dengan remunerasi bonus tersebut.

**(2) Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja**

Perusahaan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

Lease liability (continued)

When the lease liability is remeasured, a corresponding adjustment is made to the carrying value of the ROU asset, or, in the income statement, where the carrying value of the ROU asset has been reduced to zero.

Presentation

The Company presents ROU assets in 'right-of-use assets' (refer Note 11) and lease liabilities (refer Note 19) in the statement of financial position.

**m. Post-employment benefits obligation**

**(1) Short term employee benefits**

A liability for employee benefits is recognised by the Company that has the obligation to the employee. Generally, this is consistent with the legal position of the parties to the employment contract.

The Company recognises a liability and an expense for profit share remuneration to be paid in cash with reference to the performance period to which the profit share relates.

**(2) Long-term and post-employment benefits**

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)**

**(2) Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Selain imbalan pensiun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, Perusahaan juga memiliki program pensiun iuran pasti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan untuk karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Program pensiun ini didanai melalui pembayaran berkala kepada pengelola dana pensiun.

Imbalan yang dibayarkan kepada karyawan adalah sebesar imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan. Perusahaan telah memenuhi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan UU Cipta Kerja yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Post-employment benefits obligation (continued)**

**(2) Long-term and post-employment benefits (continued)**

Beside the pension benefits in accordance with the Labor Law, the Company also has a defined contribution pension scheme in accordance with the Company's policy for qualified permanent employees. The scheme is funded through periodical payments to a trustee-administered fund.

The benefits paid to employees are the total of pension benefits in accordance with Labor Law and the defined contribution plan. The Company has fulfilled the obligation for post-employment benefits based on the applicable Job Creation Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in currency in which the benefits will be paid, and with terms to maturity approximately the same with the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service cost is recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

(3) Pembayaran berbasis saham

Perusahaan berpartisipasi di dalam program kompensasi berbasis saham yang dioperasikan oleh perusahaan induk akhir, Macquarie Group Limited ("MGL") yang disebut *Macquarie Group Employee Retained Equity Plan* ("MEREP"). Informasi yang berkaitan dengan skema ini diatur dalam Catatan 28. Perusahaan mengakui aset dibayar dimuka pada tanggal pemberian (*grant date*), dimana MGL diberikan penggantian dimuka. Jumlah ini dicatat sebagai beban selama periode *vesting*. MGL mencatat kenaikan ekuitas untuk penyelesaian dengan saham yang diberikan kepada karyawan. Penghargaan diukur pada tanggal pemberian (*grant date*) berdasarkan nilai wajarnya dan menggunakan jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*.

n. Pengakuan pendapatan

(1) Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Untuk transaksi dengan nasabah domestik, pendapatan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi sesuai dengan syarat kontrak/perjanjian.

Untuk transaksi dengan nasabah internasional yang dirujuk Macquarie Securities Australia Limited, pendapatan komisi diakui pada tingkat yang telah disepakati kedua belah pihak, dengan batas bawah sebesar 10% kenaikan harga dari biaya proporsional yang dikeluarkan. Laba dan rugi atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya.

(2) Pendapatan dividen dan bunga - bersih

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Post-employment benefits obligation* (continued)

(3) *Share based payments*

*The Company participates in its ultimate parent company, Macquarie Group Limited ("MGL") share based compensation plans, being the Macquarie Group Employee Retained Equity Plan ("MEREP"). Information relating to these schemes is set out in Note 28. The Company recognises a prepaid asset at grant date for these awards, since MGL is reimbursed in advance. This amount is recognised as an expense over the respective vesting periods. MGL recognises a corresponding increase in equity for the equity settled awards granted to employees. The awards are measured at the grant date based on their fair value and using the number of equity instruments expected to vest.*

n. *Revenue recognition*

(1) *Brokerage commissions*

*For transactions with domestic clients, brokerage commissions are recognised on the trading date of the transactions in accordance with the term of the contract/agreement.*

*For transactions with international clients referred by Macquarie Securities Australia Limited, brokerage commissions are recognised at agreed rate from both parties, with floor of 10% markup on proportional costs disbursed. Gains and losses on the sale of marketable securities are recognised on the transaction date.*

(2) *Dividend and interest income - net*

*Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established.*



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

(2) Pendapatan dividen dan bunga - bersih (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

o. Beban

Beban dicatat di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Beban manajemen dan pemulihan biaya

Beban manajemen dan pemulihan biaya dibebankan kepada Perusahaan sesuai dengan jasa yang diberikan oleh entitas Grup Macquarie lainnya sesuai dengan pengaturan *cost sharing* yang telah disetujui. Beban tersebut diakui di laporan laba rugi ketika jasa diterima sesuai dengan metodologi pemulihan standar atau sesuai dengan pengaturan biaya yang diterapkan oleh entitas penyedia jasa.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan basis hukum pajak Indonesia yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pendekatan neraca terhadap akuntansi dampak pajak telah diadopsi dimana beban pajak tahun berjalan adalah utang pajak di penghasilan kena pajak tahun berjalan, disesuaikan dengan perubahan di aset dan utang pajak tangguhan yang berhubungan dengan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan dan rugi pajak yang belum digunakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue recognition (continued)

(2) Dividend and interest income - net (continued)

Interest income is recognised when earned on an accrual basis.

o. Expenses

Expenses are recognised in the statement of profit or loss as and when the provision of services is received.

p. Management fees and cost recoveries

Management fees and cost recoveries are charged to the Company in respect of services provided by other Macquarie Group entities as per the agreed cost sharing arrangement. Such expenses are recognised in the statement of profit or loss as and when the provision of services is received in accordance with the standard recovery methodology or as per the cost arrangement applied by the servicing entity.

q. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the income statements, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current tax charge is calculated on the basis of Indonesian tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates position taken in tax returns with respects to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

The balance sheet approach to tax effect accounting has been adopted whereby the income tax expense for the financial year is the tax payable on the current year's taxable income adjusted for changes in deferred tax assets and liabilities attributable to temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements and unused tax losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui ketika perbedaan temporer timbul antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya yang memberikan dampak keuntungan pajak di masa mendatang, atau pada saat keuntungan timbul karena rugi fiskal yang belum digunakan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan atau dengan rugi fiskal. Utang pajak tangguhan diakui ketika perbedaan temporer akan meningkatkan pajak terhutang di masa yang akan datang. Aset dan utang pajak tangguhan diakui dengan tarif pajak yang diharapkan diterapkan ketika aset dapat diterima atau utang diselesaikan berdasar hukum pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Saling hapus aset dan utang pajak tangguhan dilakukan apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan utang pajak kini dan apabila saldo pajak tangguhan berhubungan dengan otoritas pajak yang sama. Saling hapus aset dan utang pajak kini dilakukan apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan utang secara bersamaan. Saldo pajak kini dan tangguhan yang berhubungan dengan ekuitas diakui secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan pertimbangan untuk menentukan apakah aset pajak tangguhan, khususnya berhubungan dengan rugi fiskal. Faktor-faktor yang dipertimbangkan umumnya meliputi apakah keuntungan secara pajak di masa datang diharapkan mencukupi untuk pemanfaatan aset pajak tangguhan.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis normal dimana perlakuan pajak penghasilan membutuhkan pertimbangan. Perusahaan melakukan estimasi atas utang pajak berdasarkan pemahaman terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognised when temporary differences arise between the tax bases of assets and liabilities and their respective carrying amounts which give rise to a future tax benefit, or when a benefit arises due to unused tax losses. Deferred tax assets are only recognised to the extent that it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences or tax losses. Deferred tax liabilities are recognised when such temporary differences will give rise to taxable amounts being payable in future periods. Deferred tax assets and liabilities are recognised at the tax rates expected to apply when the assets are recovered or the liabilities are settled under enacted or substantively enacted tax law.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset and an intention to either settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. Current and deferred taxes balances attributable to amounts recognised directly in equity are recognised directly in equity.*

*The Company exercises judgement in determining whether deferred tax assets, particularly in relation to tax losses, are probably of recovery. Factors considered mainly include whether future taxable profits are expected to be sufficient to allow recovery of deferred tax assets.*

*The Company undertakes transactions in the ordinary course of business where the income tax treatment requires the exercise of judgement. The Company estimates its tax liability based on its understanding of the tax law.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor pada saat periode pelaporan.

**s. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

**t. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai modal saham.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK membutuhkan estimasi pertimbangan akuntansi. Dan juga membutuhkan pertimbangan manajemen untuk mempertimbangkan proses dalam menerapkan standar akuntansi.

Catatan atas laporan keuangan menentukan area yang membutuhkan pertimbangan atau kompleksitas tingkat tinggi, atau area dimana terdapat asumsi-asumsi penting untuk Perusahaan dan laporan keuangan sebagaimana di bawah ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah wajar. Hasil aktual di masa mendatang dapat berbeda dari yang dilaporkan dan dengan demikian wajar terjadi, dengan basis pengetahuan yang ada, bahwa hasil tahun depan yang berbeda dari asumsi dan estimasi manajemen dapat membutuhkan penyesuaian di jumlah tercatat dari aset dan kewajiban yang dilaporkan di periode pelaporan mendatang.

Estimasi dan asumsi dievaluasi terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi masuk akal di masa mendatang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Basic earnings per share**

*The basic earnings per share figure is computed by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid at the reporting period.*

**s. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is approved by Board of Directors and Board of Commissioners.*

**t. Share capital**

*Ordinary shares are classified as share capital.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of the financial report in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in the process of applying the accounting policies.*

*The notes to the financial statements set out areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions are significant to the Company and the financial statements as below.*

*Management believes that the estimates used in preparing this financial report are reasonable. Actual results in the future may differ from those reported and it is therefore reasonably possible, on the basis of existing knowledge, that outcomes within the next financial year that are different from the management's assumptions and estimates could require an adjustment to the carrying amounts of the reported assets and liabilities in future reporting periods.*

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including reasonable expectations of future events.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perpajakan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan keharusan pencadangan atas pajak penghasilan. Ada banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhirnya tidak menentu. Dimana jumlah pajak di masa depan berbeda dari jumlah yang sudah dibutuhkan, perbedaan tersebut akan mempengaruhi pencadangan pajak penghasilan dan pajak tanggungan pada tahun itu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

Post-employment benefits obligation

Post-employment benefits obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Taxation

Judgement is required in determining whether provision for income taxes is required. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the future tax amount of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the year in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,867,977	137,455,296
Standard Chartered Bank, Jakarta	192,571,915	192,909,717
PT Bank HSBC Indonesia	<u>2,448,352</u>	<u>1,928,845</u>
	<u>333,888,244</u>	<u>332,293,858</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak berelasi		
Macquarie Bank Limited. (London Branch)	-	3,402
Pihak ketiga		
Standard Chartered Bank, Jakarta	36,665,169	35,906,788
PT Bank HSBC Indonesia	<u>1,240,506</u>	<u>614,578</u>
	<u>37,905,675</u>	<u>36,524,768</u>
	<u>371,793,919</u>	<u>368,818,626</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	<u>100,000,000</u>	<u>90,000,000</u>
	<u>471,793,919</u>	<u>458,818,626</u>

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia
<u>United States Dollar</u>
Related parties
Macquarie Bank Limited. (London Branch)
Third parties
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia
Time deposits
<u>Rupiah</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta

Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2023 sejumlah Rp 155.000.000 (2022: Rp 155.000.000), merupakan uang jaminan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan dalam rangka perdagangan efek tanpa warkat.

Suku bunga deposito berjangka per tahun adalah 4,35% - 4,70% (2022: 2,65% - 2,70%).

**5. TIME DEPOSITS**

The time deposits as at 31 March 2023 of Rp 155,000,000 (2022: Rp 155,000,000), have been provided as collateral deposits to the Clearing House for scriptless trading purposes.

Annual interest rates of the time deposits was 4.35% - 4.70% (2022: 2.65% - 2.70%).

**6. PORTOFOLIO EFEK**

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

	<u>2023</u>
<b>Saham</b>	
Pihak ketiga	<u>76,526</u>

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 merupakan saham yang tidak dijaminkan.

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan sebesar Rp 7.454 dan Rp 17.702 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai "Laba/(rugi) belum terealisasi atas portofolio efek untuk diperdagangkan - bersih" (Catatan 24).

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan bursa per 31 Maret 2023 dan 2022.

**6. MARKETABLE SECURITIES**

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, which consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		<u>94,332</u>	<b>Shares</b>
			Third parties

All marketable securities as of 31 March 2023 and 2022 are shares which are not placed as collateral.

The changes in fair value of marketable securities held for trading each amounting to Rp 7,454 and Rp 17,702, respectively in 2023 and 2022, presented as "Unrealised gains/(losses) on marketable securities held for trading - net" (Note 24).

The fair value of marketable securities held for trading is determined based on market prices listed on the Indonesia Stock Exchange on the last bourse day as of 31 March 2023 and 2022.

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan saham Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek:

**a. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan**

	<u>2023</u>
Piutang transaksi bursa	132,610,777
Setoran jaminan	<u>44,737,826</u>
<b>Jumlah</b>	<u>177,348,603</u>

**7. ACCOUNT RECEIVABLE SECURITIES BROKER DEALER**

This account represents account receivable arising from the Company's share trading transaction acts as a securities broker and deposits that the Company submitted for securities transactions:

**a. Receivable from Clearing and Guarantee Institution**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		-	Market transaction receivable
		<u>43,358,411</u>	Security deposit
		<u>43,358,411</u>	<b>Total</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan saham Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek: (lanjutan)

b. Piutang nasabah

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Nasabah kelembagaan	216,790,071	1,023,576,918
Pihak ketiga		
Nasabah kelembagaan	<u>48,867,383</u>	<u>97,722,485</u>
<b>Jumlah</b>	<u>265,657,454</u>	<u>1,121,299,403</u>

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang usaha dapat ditagih dalam waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan oleh Perusahaan, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. ACCOUNT RECEIVABLE SECURITIES  
BROKER DEALER (continued)

This account represents account receivable arising from the Company's share trading transaction acts as a securities broker and deposits that the Company submitted for securities transactions: (continued)

b. Receivables from customers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Nasabah kelembagaan	216,790,071	1,023,576,918	Institutional customers
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah kelembagaan	<u>48,867,383</u>	<u>97,722,485</u>	Institutional customers
<b>Jumlah</b>	<u>265,657,454</u>	<u>1,121,299,403</u>	<b>Total</b>

Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.

Management believes all the balances are expected to be recovered within 12 months of the reporting date by the Company, hence no allowance for impairment losses is required.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Lain-lain	<u>904,000</u>	<u>205,896</u>
<b>Jumlah</b>	<u>904,000</u>	<u>205,896</u>
Pihak ketiga		
Piutang bunga	1,733,589	789,056
Lain-lain	<u>51,669</u>	<u>39,728</u>
<b>Jumlah</b>	<u>1,785,258</u>	<u>828,784</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,205)</u>	<u>(146)</u>
<b>Jumlah</b>	<u>2,688,053</u>	<u>1,034,534</u>

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain	<u>904,000</u>	<u>205,896</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<u>904,000</u>	<u>205,896</u>	<b>Total</b>
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	1,733,589	789,056	Interest receivable
Lain-lain	<u>51,669</u>	<u>39,728</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<u>1,785,258</u>	<u>828,784</u>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,205)</u>	<u>(146)</u>	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<u>2,688,053</u>	<u>1,034,534</u>	<b>Total</b>

Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi pembayaran dimuka	2,029,192	1,438,658
Pihak ketiga		
Sewa kantor	93,486	93,486
Bank garansi	330,555	330,563
Asuransi dan lain-lain	434,799	455,124
	<u>858,840</u>	<u>879,173</u>
<b>Jumlah</b>	<u>2,888,032</u>	<u>2,317,831</u>

**9. PREPAID EXPENSES**

*Related parties  
advance payment*

*Third parties  
Office rental  
Bank guarantee  
Insurance and others*

**Total**

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.*

**10. ASET TAK BERWUJUD**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia	195,000	195,000
Penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	3,000,000	300,000
<b>Jumlah</b>	<u>3,195,000</u>	<u>495,000</u>

**10. INTANGIBLE ASSET**

*Investment in PT Indonesia Stock  
Exchange  
Investment in PT Kustodian  
Sentral Efek Indonesia*

**Total**

Penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas 1 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 195.000.

*Investment in stock exchange represents investment in PT Indonesia Stock Exchange, consists of 1 share with acquisition cost amounting to Rp 195,000.*

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022 dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 5.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50.000 per lembar saham, modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp 60.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp 30.000.000 menjadi Rp 300.000.000. Dengan demikian, penyertaan Perusahaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebesar Rp. 3.000.000 atau 60 (enam puluh) saham dengan nilai nominal Rp. 50.000

*Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated 18 March 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI on 30 June 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated 18 August 2022 and Notary Deed No. 9 dated 24 August 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02. Year 2022 dated 25 August 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp 5,000 to Rp 50,000, capital stock increased from Rp 60,000,000 to Rp 600,000,000, and issued and paid up capital increased from Rp 30,000,000 to Rp. 300,000,000. Hence, investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of 31 March 2023 amounted to Rp 3,000,000 or 60 (sixty) shares at par value Rp 50,000*



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Penyertaan pada bursa efek dan PT. KSEI tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

10. INTANGIBLE ASSET (continued)

Investment in stock exchange and PT. KSEI were not impaired as of 31 March 2023 and 2022.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Maret/March 2023				
1 April/ April 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ March 2023	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Cost</b>
<i>Aset hak guna</i>				<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan	6,582,507	7,458,503	-	14,041,010
	6,582,507	7,458,503	-	14,041,010
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
<i>Aset hak guna</i>				<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan	5,859,110	2,543,364	-	8,402,474
	5,859,110	2,543,364	-	8,402,474
<b>Nilai tercatat</b>	<b>723,397</b>			<b>5,638,536</b>
				<b>Carrying amount</b>

31 Maret/March 2022				
1 April/ April 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ March 2022	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Cost</b>
<i>Aset hak guna</i>				<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan	6,592,189	-	(9,682)	6,582,507
	6,592,189	-	(9,682)	6,582,507
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
<i>Aset hak guna</i>				<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan	2,933,415	2,925,695	-	5,859,110
	2,933,415	2,925,695	-	5,859,110
<b>Nilai tercatat</b>	<b>3,658,774</b>			<b>723,397</b>
				<b>Carrying amount</b>

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor sebagai implementasi dari PSAK 73 yang berlaku efektif 1 April 2020.

Right-of-use assets represents rights to use the leased office buildings from the implementation of SFAS 73 which is effective since 1 April 2020.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2023				
1 April/ April 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ March 2023	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Cost</b>
<i>Peralatan komputer</i>				<i>Computer equipment</i>
Peralatan komputer	7,624,096	930,151	(1,477,924)	7,076,323
<i>Peralatan komunikasi</i>				<i>Communication equipment</i>
Peralatan komunikasi	879,988	-	-	879,988
<i>Perabotan kantor</i>				<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	1,250,473	641,593	-	1,892,066
<i>Kendaraan bermotor</i>				<i>Motor vehicles</i>
Kendaraan bermotor	2,172,300	-	-	2,172,300
<i>Partisi dan interior</i>				<i>Leasehold improvements</i>
Partisi dan interior	1,338,731	-	-	1,338,731
	13,265,588	1,571,744	(1,477,924)	13,359,408
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>189,750</b>	<b>27,000</b>	<b>(189,750)</b>	<b>27,000</b>
	13,455,338	1,598,744	(1,667,674)	13,386,408
				<b>Asset in progress</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
<i>Peralatan komputer</i>				<i>Computer equipment</i>
Peralatan komputer	6,134,472	896,200	(1,477,924)	5,552,748
<i>Peralatan komunikasi</i>				<i>Communication equipment</i>
Peralatan komunikasi	853,286	21,720	-	875,006
<i>Perabotan kantor</i>				<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	1,054,884	189,666	-	1,244,550
<i>Kendaraan bermotor</i>				<i>Motor vehicles</i>
Kendaraan bermotor	2,172,105	195	-	2,172,300
<i>Partisi dan interior</i>				<i>Leasehold improvements</i>
Partisi dan interior	1,338,731	-	-	1,338,731
	11,553,478	1,107,781	(1,477,924)	11,183,335
<b>Penurunan Nilai</b>	<b>-</b>	<b>66,246</b>	<b>-</b>	<b>66,246</b>
	11,553,478	1,174,027	(1,477,924)	11,249,581
				<b>Impairment</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1,901,860</b>			<b>2,136,827</b>
				<b>Carrying amount</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Maret/March 2022			31 Maret/ March 2022	
	1 April/ April 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Peralatan komputer	7,137,195	1,106,177	(619,276)	7,624,096	Computer equipment
Peralatan komunikasi	879,988	-	-	879,988	Communication equipment
Perabotan kantor	1,136,975	113,498	-	1,250,473	Office equipment
Kendaraan bermotor	2,172,300	-	-	2,172,300	Motor vehicles
Partisi dan interior	6,037,879	-	(4,699,148)	1,338,731	Leasehold improvements
	17,364,337	1,219,675	(5,318,424)	13,265,588	
Aset dalam penyelesaian	-	189,750	-	189,750	Asset in progress
	17,364,337	1,409,425	(5,318,424)	13,455,338	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan komputer	5,772,962	980,786	(619,276)	6,134,472	Computer equipment
Peralatan komunikasi	828,804	24,482	-	853,286	Communication equipment
Perabotan kantor	971,463	83,421	-	1,054,884	Office equipment
Kendaraan bermotor	1,550,034	622,071	-	2,172,105	Motor vehicles
Partisi dan interior	6,037,879	-	(4,699,148)	1,338,731	Leasehold improvements
	15,161,142	1,710,760	(5,318,424)	11,553,478	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>2,203,195</b>			<b>1,901,860</b>	<b>Carrying amount</b>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.107.781 dan Rp 1.710.760.

Depreciation expense for the periods ended 31 March 2023 and 2022 amounted to Rp 1,107,781 and Rp 1,710,760, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada XL Insurance Company SE, Chubb Insurance Australia Limited, AIG Australia Limited, Zurich Australian Insurance Limited dan HDI Global SE dengan nilai pertanggungan sebesar AUD 1.575.000 (nilai penuh) atau setara Rp 15.735.837 (2022: AUD 1.500.000 (nilai penuh) atau setara Rp 16.115.170), yang menurut Manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of 31 March 2023 and 2022, fixed assets have been insured to XL Insurance Company SE, Chubb Insurance Australia Limited, AIG Australia Limited, Zurich Australian Insurance Limited and HDI Global SE for AUD 1,575,000 (full amount) or equivalent to Rp 15,735,837 (2022: AUD 1,500,000 (full amount) or equivalent to Rp 16,115,170), which Management considers to be adequate to cover any possible losses.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Setoran jaminan untuk fasilitas komunikasi	1,123,819	1,080,403	Refundable deposits for communication facilities
Setoran jaminan untuk sewa kantor	782,945	969,917	Refundable deposits for office rentals
Penyertaan lain	40,000	40,000	Other investment
Lain-lain	60,000	71,680	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,006,764</b>	<b>2,162,000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,554)	(1,106)	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>2,005,210</b>	<b>2,160,894</b>	<b>Total</b>

Penyertaan lain terdiri dari penyertaan pada PT Pemeringkat Efek Indonesia (sebuah perusahaan pemeringkat efek) sebesar Rp 40.000 atau 40 (empat puluh) saham yang diperoleh dengan nilai nominal Rp 1.000.

Other investment comprises investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia (a credit rating company) amounted to Rp 40,000 or 40 (forty) shares which was purchased at par value Rp 1,000.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang pajak kini:		
- Utang pajak PPh 29 Tahun 2021	-	4,844,892
- Utang pajak PPh 29 Tahun 2022	2,459,700	-
	<u>2,459,700</u>	<u>4,844,892</u>
Jumlah	<u>2,459,700</u>	<u>4,844,892</u>
Utang pajak lain-lain:		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	939	394
- Pasal 23/26	7,427,789	3,534
- Pasal 4(2)	7,252	11,758
- Pasal 25	910,713	1,777,596
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,389,191</u>	<u>2,144,372</u>
	<u>9,735,884</u>	<u>3,937,654</u>
Jumlah	<u><u>12,195,584</u></u>	<u><u>8,782,546</u></u>

b. Beban pajak penghasilan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengesahkan UU Harmoni Peraturan Perpajakan. Sehubungan dengan tarif pajak perusahaan, Undang-Undang mencabut penurunan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap menjadi 22%.

Pajak kini dan tangguhan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan tarif pajak 22%.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak kini	<u>(17,066,988)</u>	<u>(17,262,718)</u>
Pajak tangguhan:		
- Tahun berjalan	<u>508,662</u>	<u>1,594,136</u>
	<u><u>(16,558,326)</u></u>	<u><u>(15,668,582)</u></u>

14. INCOME TAXES

a. Taxes payable

Current income taxes payable:  
Current income tax art 29 -  
year 2021  
Current income tax art 29 -  
year 2022

Total  
Other taxes payable:  
Income tax:  
Article 21 -  
Article 23/26 -  
Article 4(2) -  
Article 25 -  
Value Added Tax -

b. Income tax expense

On 7 October 2021, the Indonesian parliament (Dewan Perwakilan Rakyat-DPR) passed the draft law on Harmonization of Tax Regulations. With respect to corporate tax rate, the law repeals the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20% in 2022 Fiscal Year, so now the corporate tax rate will remain at 22%.

The current year and deferred tax for the period ended 31 March 2023 and 2022 are computed accordingly based on the tax rate of 22%.

Current tax  
Deferred tax:  
For the year -

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	80,135,024	75,518,041
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	17,629,705	16,613,969
<b>Dampak pajak penghasilan pada:</b>		
Penghasilan dikenakan pajak final	(2,671,390)	(2,678,787)
Bukan objek pajak penghasilan	(594,000)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2,194,011	1,733,400
	<u>16,558,326</u>	<u>15,668,582</u>

Rekonsiliasi antara laba atau rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>80,135,024</u>	<u>75,518,041</u>
<b>Perbedaan waktu</b>		
Bonus dan tunjangan karyawan	584,514	2,932,011
Jasa profesional	646,454	(566,287)
Imbalan kerja	1,475,856	5,249,360
Penyusutan	(412,047)	132,913
Lain-lain	17,324	(501,918)
	<u>2,312,101</u>	<u>7,246,079</u>
<b>Perbedaan tetap</b>		
Gaji dan tunjangan	82,106	37,574
Jamuan	70,850	52,767
Pendapatan bunga	(12,142,680)	(12,176,308)
Beban pajak final	2,428,536	2,435,262
Beban yang dikenakan pajak final	6,378,428	4,781,071
Bukan objek pajak penghasilan	(2,700,000)	-
Penyusutan	10,958	184,549
Lain-lain	1,001,900	387,867
	<u>(4,869,902)</u>	<u>(4,297,218)</u>
Laba secara pajak	<u>77,577,223</u>	<u>78,466,902</u>

14. INCOME TAXES (continued)

b. Income tax expense (continued)

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	80,135,024	75,518,041
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	17,629,705	16,613,969
<b>Dampak pajak penghasilan pada:</b>		
Penghasilan dikenakan pajak final	(2,671,390)	(2,678,787)
Bukan objek pajak penghasilan	(594,000)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2,194,011	1,733,400
	<u>16,558,326</u>	<u>15,668,582</u>

The reconciliation between profit or loss before income tax as shown in the statements of profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>80,135,024</u>	<u>75,518,041</u>
<b>Perbedaan waktu</b>		
Bonus dan tunjangan karyawan	584,514	2,932,011
Jasa profesional	646,454	(566,287)
Imbalan kerja	1,475,856	5,249,360
Penyusutan	(412,047)	132,913
Lain-lain	17,324	(501,918)
	<u>2,312,101</u>	<u>7,246,079</u>
<b>Perbedaan tetap</b>		
Gaji dan tunjangan	82,106	37,574
Jamuan	70,850	52,767
Pendapatan bunga	(12,142,680)	(12,176,308)
Beban pajak final	2,428,536	2,435,262
Beban yang dikenakan pajak final	6,378,428	4,781,071
Bukan objek pajak penghasilan	(2,700,000)	-
Penyusutan	10,958	184,549
Lain-lain	1,001,900	387,867
	<u>(4,869,902)</u>	<u>(4,297,218)</u>
Laba secara pajak	<u>77,577,223</u>	<u>78,466,902</u>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba atau rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan	17,066,988	17,262,718
<b>Dikurangi:</b>		
Pajak dibayar dimuka:		
- Pasal 23	1,513,859	1,463,452
- Pasal 25	<u>13,093,429</u>	<u>10,954,374</u>
	<u>14,607,288</u>	<u>12,417,826</u>
Liabilitas pajak penghasilan kini	<u>2,459,700</u>	<u>4,844,892</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

14. INCOME TAXES (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit or loss before income tax as shown in the statements of profit or loss and estimated taxable income is as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Income tax expense	17,262,718	17,262,718
<b>Less:</b>		
Prepaid taxes:		
Article 23 -	1,463,452	1,463,452
Article 25 -	<u>10,954,374</u>	<u>10,954,374</u>
	<u>12,417,826</u>	<u>12,417,826</u>
Current income tax payable	<u>4,844,892</u>	<u>4,844,892</u>

The above corporate income tax calculation for the period ended 31 March 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

<u>31 Maret/March 2023</u>				
	<u>1 April/ April 2022</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Bonus dan tunjangan karyawan	3,625,788	128,593	-	3,754,381
Penyisihan imbalan kerja	6,428,772	324,688	58,757	6,812,217
Jasa profesional	120,780	142,220	-	263,000
Penyusutan aset tetap	221,324	(90,650)	-	130,674
Lain-lain	<u>258,635</u>	<u>3,811</u>	<u>-</u>	<u>262,446</u>
	<u>10,655,299</u>	<u>508,662</u>	<u>58,757</u>	<u>11,222,718</u>
				<i>Employee bonuses and allowances</i>
				<i>Provision for employee benefits</i>
				<i>Professional fees</i>
				<i>Depreciation of fixed assets</i>
				<i>Others</i>
<u>31 Maret/March 2022</u>				
	<u>1 April/ April 2021</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged) to other comprehensive income</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Bonus dan tunjangan karyawan	2,980,746	645,042	-	3,625,788
Penyisihan imbalan kerja	5,699,880	1,154,858	(425,966)	6,428,772
Jasa profesional	245,363	(124,583)	-	120,780
Penyusutan aset tetap	192,083	29,241	-	221,324
Lain-lain	<u>369,057</u>	<u>(110,422)</u>	<u>-</u>	<u>258,635</u>
	<u>9,487,129</u>	<u>1,594,136</u>	<u>(425,966)</u>	<u>10,655,299</u>
				<i>Employee bonuses and allowances</i>
				<i>Provision for employee benefits</i>
				<i>Professional fees</i>
				<i>Depreciation of fixed assets</i>
				<i>Others</i>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. INCOME TAXES (continued)

d. Administration

Based on the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax become due.

15. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi dan dana jaminan atas penjualan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

15. ACCOUNT PAYABLE THIRD PARTY

This account represents the balance of levy and guaranteed fund of share trading payable to PT Indonesia Stock Exchange.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang usaha	9,933,844	21,204,462	<i>Account payable</i>
<b>Jumlah</b>	<u>9,933,844</u>	<u>21,204,462</u>	<b>Total</b>

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi perdagangan saham Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

16. ACCOUNT PAYABLE SECURITIES BROKER DEALER

This account represents accounts payable arising from the Company's share trading transaction acts as a securities broker:

a. Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Payables to Clearing and Guarantee Institution

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang transaksi bursa	-	193,999,340	<i>Market transaction payable</i>
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>193,999,340</u>	<b>Total</b>

b. Utang nasabah

b. Payable to customers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
nasabah kelembagaan	257,368,608	708,452,417	<i>institutional customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
nasabah kelembagaan	139,729,918	215,926,918	<i>institutional customers</i>
<b>Jumlah</b>	<u>397,098,526</u>	<u>924,379,335</u>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bonus karyawan	10,995,556	9,945,398	<i>Employee bonuses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,961,139	2,199,842	<i>Short term employee benefit obligation</i>
<i>Leasehold retirement obligation</i>	886,497	793,094	<i>Leasehold retirement obligation</i>
Jasa profesional	632,280	549,000	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	<u>1,058,241</u>	<u>306,700</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>15,533,713</u></u>	<u><u>13,794,034</u></u>	<b>Total</b>

**18. UTANG JANGKA PENDEK**

**18. SHORT TERM LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kewajiban dividen	500,000	-	<i>Dividend payable</i>
Pihak berelasi	17,205,082	8,604,326	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>693,750</u>	<u>390,317</u>	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>18,398,832</u></u>	<u><u>8,994,643</u></u>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.*

**19. UTANG SEWA**

**19. LEASE LIABILITIES**

Analisa jatuh tempo utang sewa sebagai berikut:

*Maturity analysis of lease liabilities is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang sewa < 1 tahun	-	799,212	<i>Lease liabilities &lt; 1 year</i>
Utang sewa > 1 tahun	5,473,053	-	<i>Lease liabilities &gt; 1 year</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>5,473,053</u></u>	<u><u>799,212</u></u>	<b>Total</b>

Utang sewa merupakan utang dari sewa guna berupa gedung kantor sebagai dampak dari implementasi dari PSAK No. 73 yang berlaku efektif 1 April 2020.

*Lease liabilities represent liabilities arising from leased office buildings as impact of implementation SFAS No. 73 which effective since 1 April 2020.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

Company's share holdings as at 31 March 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/and 2022			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	
Macquarie Securities (Australia) Limited.	198,000	99%	198,000,000	Macquarie Securities (Australia) Limited.
Bapak Stanley Abdoel Rasid Dunda	2,000	1%	2,000,000	Mr. Stanley Abdoel Rasid Dunda
<b>Jumlah</b>	<b>200,000</b>	<b>100%</b>	<b>200,000,000</b>	<b>Total</b>

**21. DIVIDEN**

Berdasarkan Kutipan Resmi Risalah Rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2023, menyetujui pembagian dan pembayaran dividen interim dalam jumlah Rp 50.000.000.000 (nilai penuh) yang dibagikan kepada Macquarie Securities (Australia) Limited dan Bapak Stanley Dunda sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Pembayaran dividen kepada Macquarie Securities (Australia) Limited dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023, pembayaran dividen kepada Bapak Stanley Dunda dilakukan pada tanggal 6 April 2023. Tidak ada pembagian dan pembayaran dividen untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022.

**21. DIVIDEND**

Based on Certified Extract of The Minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting dated 24 March 2023, Rp 50,000,000,000 (full amount) have been approved for distribution and payment of the interim dividend to Macquarie Securities (Australia) Limited and Mr. Stanley Dunda for the financial year ended 31 March 2022. The dividend payment to Macquarie Securities (Australia) Limited was paid on 30 March 2023, dividend payment to Mr. Stanley Dunda was paid on 6 April 2023. No dividends or distributions were declared or paid during the financial year ended 31 March 2022.

**22. CADANGAN WAJIB**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan bagian dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, meskipun peraturan tersebut tidak menyebutkan secara spesifik mengenai periode pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tertanggal 29 Maret 2006, pemegang saham telah memutuskan untuk menyisihkan Rp 1.000.000 dari laba bersih setiap tahunnya sebagai cadangan wajib mulai tahun 2006 sampai jumlah cadangan wajib minimum terpenuhi. Perusahaan melakukan penyesihan cadangan wajib untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.

**22. STATUTORY RESERVE**

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate portion of its profit in each year to general and statutory reserve if there are available retained earnings, until the general and statutory reserve reached at least 20% of issued and paid-in capital, while the law does not specify the period to establish this reserve.

Based on the Shareholders Circular Resolution dated 29 March 2006, the shareholders decided to set aside Rp 1,000,000 annually from its net income as a statutory reserve starting from 2006, until the minimum statutory reserve requirement is met. The Company set aside the statutory reserve for the year ended 31 March 2023 and 2022.



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih	63,576,698	59,849,459
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	200,000	200,000
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	317,883	299,247

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income  
Weighted average number  
of shares outstanding  
Basic earnings per share  
(full amount)

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA  
PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisi transaksi	160,702,074	145,793,072
Laba/(rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek untuk diperdagangkan - bersih	4,828	(2,348)
Laba belum terealisasi atas portofolio efek untuk diperdagangkan - bersih	7,454	17,702
<b>Jumlah</b>	<u>160,714,356</u>	<u>145,808,426</u>

24. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents the commission earned from the Company's trading activities as a broker dealer, with the following details:

Brokerage commissions  
Realised gains/(losses)  
on marketable securities  
held for trading - net  
Unrealised gains on  
marketable securities  
held for trading - net

**Total**

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.

25. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN  
EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima atas aktivitas izin usaha Perusahaan sebagai Penjamin Emisi Efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisi <i>advisory</i>	4,009,985	-
Jasa manajemen	1,974,689	-
Komisi penjaminan	921,643	-
Jasa penjualan	526,564	-
Komisi agen penempatan	-	6,422,271
	<u>7,432,881</u>	<u>6,422,271</u>

25. UNDERWRITING AND OTHER FEE INCOME

This account represents fees obtained by the Company license activities as Underwriter, with the following details:

Advisory fee  
Management fee  
Underwriting fee  
Selling agent fee  
Placement agent fee

26. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	32,510,000	28,814,258
Bonus	12,391,445	10,388,248
Beban imbalan kerja	2,962,802	5,407,940
Lain-lain	288,995	238,799
<b>Jumlah</b>	<u>48,153,242</u>	<u>44,849,245</u>

26. PERSONNEL EXPENSES

Salaries and allowances  
Bonus  
Employee benefit expense  
Others

**Total**

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties' transactions and balances.

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Perusahaan induk adalah *Macquarie Securities Australia Limited*, perusahaan yang didirikan di Australia, mempunyai 99% saham Perusahaan. *Macquarie Group Limited*, perusahaan yang didirikan di Australia adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES**

The immediate holding company is *Macquarie Securities Australia Limited*, a company incorporated in Australia, owns 99% of the Company's shares. *Macquarie Group Limited*, a company quoted and incorporated in Australia, is the Company's ultimate holding company.

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
Macquarie Group Limited.	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Biaya dibayar dimuka/ <i>Prepaid expense</i>
Macquarie Bank Limited. (London Branch)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, (Beban)/pendapatan bunga/ <i>Cash and cash equivalents, Interest (expense)/income</i>
Macquarie Financial Holdings Pty Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang jangka pendek/ <i>Short term liabilities</i>
Macquarie Securities Korea Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Macquarie Global Services Private Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang jangka pendek/ <i>Short term liabilities</i>
Macquarie Services (Hong Kong) Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Macquarie Group Services (Singapore) Pte.Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Macquarie Group Services Australia Pty Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis, Beban pemeliharaan sistem/ <i>Technical services, System maintenance expense</i>
Macquarie Corporate Holdings Pty Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis / <i>Technical services</i>
Macquarie Securities Australia Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, Beban atas kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Account receivable and payable securities broker dealer, Brokerage commissions, Underwriting expenses</i>
Macquarie Energy Holdings Pty Ltd Indonesia RO	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Macquarie Capital (USA) Inc.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Macquarie Capital Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Pendapatan atas kegiatan penjaminan emisi efek, Beban atas kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Underwriting income, Underwriting expenses</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's Key management</i>	Beban kepegawaian/ <i>Personnel expenses</i>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah saldo dan transaksi-transaksi  
dengan pihak berelasi:

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND  
BALANCES (continued)

The following are balances and transactions with  
related parties:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
Macquarie Bank Limited. (London Branch)	-	3,402	Macquarie Bank Limited. (London Branch)
<b>Piutang transaksi perantara pedagang efek</b>			<b>Account receivable securities broker dealer</b>
Macquarie Securities Australia Limited.	216,790,071	1,023,576,918	Macquarie Securities Australia Limited.
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Macquarie Securities Korea Limited.	115,877	114,500	Macquarie Securities Korea Limited.
Macquarie Energy Holdings Pty Ltd Indonesia RO	369,411	-	Macquarie Energy Holdings Pty Ltd Indonesia RO
Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited.	257,174	-	Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited.
Lain-lain	161,538	91,396	Others
	<u>904,000</u>	<u>205,896</u>	
<b>Biaya dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Macquarie Group Limited.	2,029,192	1,438,658	Macquarie Group Limited.
<b>Jumlah aset dengan pihak berelasi</b>	<u>219,723,263</u>	<u>1,025,224,874</u>	<b>Total assets with related parties</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<u>19.98%</u>	<u>57.02%</u>	<b>Percentage of total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Utang transaksi perantara pedagang efek</b>			<b>Account payable securities broker dealer</b>
Macquarie Securities Australia Limited.	257,368,608	708,452,417	Macquarie Securities Australia Limited.
<b>Utang jangka pendek</b>			<b>Short term liabilities</b>
Macquarie Financial Holdings Pty Limited.	15,738,987	7,725,322	Macquarie Financial Holdings Pty Limited.
Macquarie Global Services Private Limited.	605,602	395,571	Macquarie Global Services Private Limited.
Lain-lain	860,493	483,433	Others
	<u>17,205,082</u>	<u>8,604,326</u>	
<b>Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi</b>	<u>274,573,690</u>	<u>717,056,743</u>	<b>Total liabilities with related parties</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<u>56.08%</u>	<u>59.70%</u>	<b>Percentage of total liabilities</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah saldo dan transaksi-transaksi  
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND  
BALANCES (continued)

The following are balances and transactions with  
related parties: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
<b>Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek</b>			<b>Brokerage commissions</b>
Macquarie Securities Australia Limited.	86,409,245	71,464,388	Macquarie Securities Australia Limited.
<b>Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek</b>			<b>Underwriting income</b>
Macquarie Capital Limited.	3,435,226	-	Macquarie Capital Limited.
<b>Jumlah pendapatan usaha dengan pihak berelasi</b>	<u>89,844,471</u>	<u>71,464,388</u>	<b>Total revenues with related parties</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan usaha</b>	<u>53.43%</u>	<u>46.94%</u>	<b>Percentage of total revenues</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>Beban kepegawaian</b>			<b>Personnel expenses</b>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	14,168,911	13,977,169	Board of Commissioners and Board of Directors
<b>Beban jasa teknis</b>			<b>Technical services</b>
Macquarie Group Services Australia Pty Limited.	18,326,454	13,800,446	Macquarie Group Services Australia Pty Limited.
Macquarie Corporate Holdings Pty Limited.	4,389,814	2,698,824	Macquarie Corporate Holdings Pty Limited
Macquarie Capital (USA) Inc.	1,789,856	558,995	Macquarie Capital (USA) Inc.
Macquarie Services (Hong Kong) Limited.	4,025,006	1,733,886	Macquarie Services (Hong Kong) Limited.
Macquarie Group Services (Singapore) Pte. Limited.	1,711,954	1,372,931	Macquarie Group Services (Singapore) Pte. Limited.
Lain-lain	3,560,750	1,085,885	Others
	<u>33,803,834</u>	<u>21,250,967</u>	
<b>Beban atas kegiatan penjaminan emisi efek</b>			<b>Underwriting expenses</b>
Macquarie Capital Limited.	574,759	3,728,565	Macquarie Capital Limited.
Macquarie Securities Australia Limited.	-	1,639,913	Macquarie Securities Australia Limited.
	<u>574,759</u>	<u>5,368,478</u>	
<b>Beban pemeliharaan sistem</b>			<b>System maintenance expenses</b>
Macquarie Group Services Australia Pty Limited.	3,081,159	1,804,647	Macquarie Group Services Australia Pty Limited.
<b>Jumlah beban usaha dengan pihak berelasi</b>	<u>51,628,663</u>	<u>42,401,261</u>	<b>Total operating expenses with related parties</b>
<b>Persentase terhadap total beban usaha</b>	<u>48.54%</u>	<u>46.03%</u>	<b>Percentage of total operating expenses</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN LAINNYA</b>			<b>OTHER (EXPENSE)/INCOME</b>
<b>(Beban)/pendapatan bunga</b>			<b>Interest (expense)/income</b>
Macquarie Bank Limited. (London Branch)	(144)	9	Macquarie Bank Limited. (London Branch)
<b>Jumlah (beban)/pendapatan lainnya dengan pihak berelasi</b>	<u>(144)</u>	<u>9</u>	<b>Total other (expense)/income with related parties</b>
<b>Persentase terhadap total (beban)/pendapatan lainnya</b>	<u>0%</u>	<u>0%</u>	<b>Percentage of total other (expense)/income</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Komisi dari transaksi perantara pedagang efek diakui pada tingkat yang telah disepakati kedua belah pihak, dengan batas bawah sebesar 10% kenaikan harga dari biaya proporsional yang dikeluarkan.

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Revenue transactions from brokerage commissions are recognised at agreed rate from both parties, with floor of 10% markup on proportional costs disbursed.

28. PROGRAM PARTISIPASI KEPEMILIKAN MODAL UNTUK KARYAWAN

Macquarie Group Employee Retained Equity Plan (MEREP)

Perusahaan berpartisipasi di dalam program kompensasi berbasis saham yang dioperasikan oleh perusahaan induk akhir, Macquarie Group Limited ("MGL") yang disebut *Macquarie Group Employee Retained Equity Plan* ("MEREP"). Penghargaan diberikan oleh MGL kepada karyawan yang memenuhi syarat dengan pemberian saham MGL.

28. EMPLOYEE EQUITY PARTICIPATION PROGRAM

Macquarie Group Employee Retained Equity Plan (MEREP)

The entity participates in its ultimate parent company's Macquarie Group Limited (MGL) share based compensation plans, being the *Macquarie Group Employee Retained Equity Plan* (the "MEREP"). In terms of this plan, awards are granted by MGL to qualifying employees for delivery of MGL shares.

Tipe penghargaan dalam MEREP

Awards types under MEREP

Restricted Share Units (RSUs)

Restricted Share Units (RSUs)

RSUs adalah kepemilikan *beneficial* atas saham biasa MGL yang dipegang oleh sebuah *Trustee*, yang mewakili (atas nama) peserta MEREP. Peserta dari MEREP memiliki hak untuk menerima dividen dari saham dan memberikan mandat pada *Trustee* untuk mengeksekusi hak suara dari saham terkait. Peserta juga memiliki hak untuk melepas saham dari *Trust* MEREP sepanjang memenuhi kondisi *vesting* dan *forfeiture* dari MEREP.

An RSU is a beneficial interest in an MGL ordinary share held on behalf of a MEREP participant by the plan trustee ("Trustee"). The participant is entitled to receive dividends on the share and direct the Trustee how to exercise voting rights of the share. The participant also has the right to request the release of the share from the MEREP Trust, subject to the vesting and forfeiture provisions of the MEREP.

	2023	2022	
Saldo awal	4,038	5,188	Beginning balance
Diberikan	1,434	618	Granted
Ditarik	(1,237)	(1,768)	Withdrawn
Ditransfer ke entitas perusahaan terkait	-	-	Net transfers to related body corporate entities
Dibatalkan	-	-	Forfeited
Saldo akhir	<u>4,235</u>	<u>4,038</u>	Ending balance

Rata-rata tertimbang nilai wajar RSUs Awards yang diberikan untuk tahun berjalan adalah AUD 164,00 (2022: AUD 151,41) (nilai penuh).

The weighted average fair value of the RSU Awards granted during the financial year was AUD 164.00 (2022: AUD 151.41) (full amount).

Partisipasi dalam program MEREP ini disediakan untuk karyawan dengan syarat di bawah ini:

Participation in the MEREP is currently provided to the following Eligible Employees:

- Direktur Eksekutif dengan "*retained Director Profit Share*" (DPS) dari 2013 ke depan, proporsi yang dialokasikan dalam bentuk MEREP awards (*Retained DPS Awards*);
- Karyawan selain Direktur Eksekutif dengan *retained profit share* di atas jumlah ambang (*Retained Profit Share Awards*) dan staf yang dipromosi ke *Associate Director*, *Direktur Divisi* atau *Direktur Eksekutif* yang menerima alokasi tetap dalam Dolar Australia dari MEREP Awards (*Promotion Awards*);
- Executive Directors with retained Director Profit Share (DPS) from 2013 onwards, a proportion of which is allocated in the form of MEREP awards (Retained DPS Awards);
- Staff other than Executive Directors with retained profit share above a threshold amount (Retained Profit Share Awards) and staff who were promoted to Associate Director, Division Director or Executive Director, who received a fixed Australian dollar value allocation of MEREP awards (Promotion Awards)

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

28. PROGRAM PARTISIPASI KEPEMILIKAN  
MODAL UNTUK KARYAWAN (lanjutan)

Macquarie Group Employee Retained Equity  
Plan (MEREP) (lanjutan)

Tipe penghargaan dalam MEREP (lanjutan)

Restricted Share Units (RSUs) (lanjutan)

Periode *vesting* adalah sebagai berikut:

Tipe penghargaan/ Award type	Tingkat/ Level	Vesting/ Vesting
Penghargaan <i>retained profit share</i> dan penghargaan promosi/ <i>Retained profit share awards and Promotion awards</i>	Di bawah Direksi Eksekutif/ <i>Below Executive Director</i>	1/3 bagian pada tahun ke-2, ke-3 dan tahun ke 4 pemberian <sup>1</sup> / 1/3 <sup>rd</sup> in the 2 <sup>nd</sup> , 3 <sup>rd</sup> and 4 <sup>th</sup> year following the year of grant <sup>1</sup>
Penghargaan <i>Retained DPS berikutnya/Retained DPS awards</i>	Semua Direksi Eksekutif lainnya/ <i>All other Executive Directors</i>	1/3 bagian pada tahun ke-3, ke-4, ke-5 setelah tahun pemberian <sup>1</sup> / 1/3 <sup>rd</sup> in the 3 <sup>rd</sup> , 4 <sup>th</sup> and 5 <sup>th</sup> year following the year of grant <sup>2</sup>

<sup>1</sup> *Vesting* akan terjadi pada jendela perdagangan staf yang memenuhi syarat.

<sup>2</sup> *Vesting* akan terjadi pada jendela perdagangan staf yang memenuhi syarat. Jika seorang Direktur Eksekutif cuti tanpa dibayar (tidak termasuk cuti dimana Direktur Eksekutif mungkin memenuhi syarat berdasarkan hukum lokal) selama 12 bulan atau lebih, periode *vesting* dapat diperpanjang.

Dalam kasus yang terbatas, undangan atau formulir aplikasi untuk penghargaan mungkin menetapkan periode *vesting* yang berbeda, dimana dalam hal ini periode tersebut akan menjadi periode *vesting* untuk Award. Sebagai contoh, pegawai di luar kekuasaan hukum Australia akan memiliki periode *vesting* yang berbeda karena persyaratan peraturan yang berlaku.

Untuk *Retained Profit Share Awards* yang merupakan laba yang ditahan untuk periode 2022, nilai tukarnya adalah *weighted average price* saham yang diperoleh untuk periode pembelian 2022 pada tanggal 16 Mei 2022 sampai dengan tanggal 21 Juni 2022. Nilai tersebut telah dihitung sebesar AUD 168,81 (2021: AUD 151,73) (nilai penuh).

28. EMPLOYEE EQUITY PARTICIPATION  
PROGRAM (continued)

Macquarie Group Employee Retained Equity  
Plan (MEREP) (continued)

Awards types under MEREP (continued)

Restricted Share Units (RSUs) (continued)

Vesting periods are as follows:

<sup>1</sup> *Vesting* will occur during an eligible staff trading window.

<sup>2</sup> *Vesting* will occur during an eligible staff trading window. If an Executive Director has been on leave without pay (excluding leave to which the Executive Director may be eligible under local laws) for 12 months or more, the vesting period may be extended accordingly.

In limited cases, the invitation or application form for awards may set out a different vesting period, in which case that period will be the vesting period for the Award. For example, staff in jurisdictions outside Australia may have a different vesting period due to local regulatory requirements.

For Retained Profit Share Awards representing 2022 retention, the allocation price was the weighted average price of the shares acquired for 2022 purchase period which was 16 May 2022 to 21 June 2022. That price was calculated to be AUD 168.81 (2021 retention: AUD 151.73) (full amount).

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. PROGRAM PARTISIPASI KEPEMILIKAN  
MODAL UNTUK KARYAWAN (lanjutan)**

**Macquarie Group Employee Retained Equity  
Plan (MEREP) (lanjutan)**

**Tipe penghargaan dalam MEREP (lanjutan)**

**Asumsi yang digunakan untuk menentukan  
nilai wajar penghargaan MEREP**

RSU diukur pada tanggal pemberian berdasarkan nilai wajarnya. Jumlah ini diakui sebagai beban secara merata selama periode *vesting*.

RSU telah diberikan pada tahun buku berjalan terkait kinerja tahun 2022. Nilai wajar akuntansi untuk setiap pemberian diestimasi menggunakan harga saham MGL pada tanggal pemberian.

Saat RSU untuk tahun berjalan 2023 akan diberikan pada tahun berjalan tahun 2024, Perusahaan mulai mengakui beban atas penghargaan tersebut (berdasarkan estimasi awal) dari tanggal 1 April 2022. Beban tersebut diestimasi dengan menggunakan estimasi retensi MEREP untuk tahun buku 2023 dan menerapkan profil amortisasi ke jumlah retensi. Pada tahun berikutnya, Perusahaan akan menyesuaikan akumulasi beban yang diakui untuk penentuan akhir dari nilai wajar untuk setiap RSU pada saat diberikan, dan akan menggunakan penilaian ini untuk mengakui beban selama periode *vesting*.

Entitas induk akhir MGL setiap tahun melakukan revaluasi estimasi jumlah saham (termasuk yang diberikan melalui MEREP) yang diharapkan akan *vest*. Macquarie mengakui dampak dari revisi estimasi awal di beban kepegawaian dalam laporan laba rugi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, beban kompensasi yang berkaitan dengan MEREP berjumlah AUD 165.901 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.657.518 (2022: AUD 139.012 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.493.468).

**29. BANK GARANSI**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari Standard Chartered Bank Indonesia Cabang Jakarta (SCB) sejumlah Rp 90.000.000 yang digunakan sebagai jaminan transaksi. Fasilitas bank garansi sejumlah Rp 20.000.000 berlaku sampai 16 Desember 2023 dan sisanya sebesar Rp 70.000.000 berlaku sampai 23 Desember 2023.

**28. EMPLOYEE EQUITY PARTICIPATION  
PROGRAM (continued)**

**Macquarie Group Employee Retained Equity  
Plan (MEREP) (continued)**

**Awards types under MEREP (continued)**

**Assumptions used to determine fair value of  
MEREP awards**

RSU are measured at their grant dates based on their fair value. This amount is recognised as an expense evenly over the respective vesting period.

RSU have been granted in the current financial year in respect of 2022 performance. The accounting fair value of each of these grants is estimated using MGL's share price on the date of grant.

While RSUs for financial year 2023 will be granted during financial year 2024, the Company begins recognising an expense for these awards (based on an initial estimate) from 1 April 2022 related to these future grants. The expense is estimated using the estimated MEREP retention for financial year 2023 and applying the amortisation profile to the retained amount. In the following financial year, the Company will adjust the accumulated expense recognised for the final determination of fair value for each RSU when granted and will use this valuation for recognising the expense over the remaining vesting period.

The ultimate parent MGL annually reviews its estimates of the number of awards (including those delivered through MEREP) that are expected to *vest*. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the personnel expense in the statements of profit or loss.

For the financial year ended 31 March 2023, compensation expense relating to the MEREP totalled AUD 165,901 (full amount) or equivalent Rp 1,657,518 (2022: AUD 139,012 (full amount) or equivalent Rp 1,493,468).

**29. BANK GUARANTEE**

As at 31 March 2023 and 2022, the Company has obtained bank guarantee facilities from Standard Chartered Bank Indonesia Jakarta Branch (SCB) amounting to Rp 90,000,000 as a guarantee amount for trading purposes. The bank guarantee facilities amounting Rp 20,000,000 is expiring on 16 December 2023 and the remaining Rp 70,000,000 will be expired on 23 December 2023.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24. Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003. Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 terkait UU Cipta Kerja ("Omnibus Law"). Perusahaan telah memenuhi kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan dimana PKB sudah memenuhi UU Cipta Kerja yang berlaku. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tertanggal 17 Maret 2023 dan 17 Maret 2022 dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang harus diakui Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Imbalan pasca kerja

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	<u>30,964,628</u>	<u>29,221,694</u>
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	3,459,389	3,357,524
Biaya bunga	1,508,690	1,932,605
Kelebihan pembayaran	<u>62,715</u>	<u>117,811</u>
	<u>5,030,794</u>	<u>5,407,940</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	29,221,694	25,908,544
Dampak Press Release DSAK IAI/IFRIC AD	(2,067,992)	-
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	5,030,794	5,407,940
Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya	267,078	(1,936,210)
Pembayaran imbalan	(1,424,231)	(40,769)
Kelebihan pembayaran	<u>(62,715)</u>	<u>(117,811)</u>
Saldo akhir tahun	<u>30,964,628</u>	<u>29,221,694</u>

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company has recognised a provision for employee benefits in accordance with Labor Law No.13/ 2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24. The Company calculated the obligation for post-employment benefits in accordance with Collective Labour Agreement ("CLA") which in line with Labor Law No.13/2003. In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation Law ("Omnibus Law"). The Company has fulfilled the obligation for post-employment benefits to employees where the PKB has complied with the applicable Job Creation Law. The calculation is performed using the "Projected Unit Credit" method by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

The following are disclosed in the actuarial report dated 17 March 2023 and 17 March 2022 to calculate the amount of employee benefits obligations to be recognised in the Company's book as at 31 March 2023 and 2022, respectively.

Post-employment benefits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Present value of post-employment benefit obligations	<u>30,964,628</u>	<u>29,221,694</u>	
The amount recognised in the profit/loss are as follows:			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Current service cost	3,459,389	3,357,524	
Interest cost	1,508,690	1,932,605	
Excess of benefit paid	<u>62,715</u>	<u>117,811</u>	
	<u>5,030,794</u>	<u>5,407,940</u>	

The movement in the liability recognised in the statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beginning balance	29,221,694	25,908,544	
Impact of the Release DSAK IAI/ IFRIC AD	(2,067,992)	-	
Expense charged in the statements of profit and loss	5,030,794	5,407,940	
Expense credited in other comprehensive income	267,078	(1,936,210)	
Benefits paid	(1,424,231)	(40,769)	
Excess of benefit paid	<u>(62,715)</u>	<u>(117,811)</u>	
Ending balance	<u>30,964,628</u>	<u>29,221,694</u>	



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2023
Tingkat diskonto per tahun	7.20%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10.00%
Usia pensiun normal	57
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 - (TMI 2019)/Indonesian Table of Mortality 2019 - (TMI 2019)
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat kematian/10.00% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional menjadi 1% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 3% per annum up to 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun pada tanggal 31 Maret 2023 adalah 15,45 tahun (2022: 15,26 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2023
Kurang dari 1 tahun	14,079,543
1 sampai 2 tahun	154,959
2 sampai 5 tahun	6,848,821
Lebih dari 5 tahun	73,732,452

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2023	
	Dampak atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Impact on present value of defined benefit obligation (Penurunan)/Kenaikan (Decrease)/Increase	
	Peningkatan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto	(1,414,475)	1,623,284
Tingkat kenaikan gaji	1,557,810	(1,387,984)
	31 Maret/March 2022	
	Dampak atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Impact on present value of defined benefit obligation (Penurunan)/Kenaikan (Decrease)/Increase	
	Peningkatan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto	(1,460,646)	1,708,770
Tingkat kenaikan gaji	1,645,180	(1,437,203)

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

Key assumptions used in the above calculation are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	7.20%	7.50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10.00%	10.00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 - (TMI 2019)/Indonesian Table of Mortality 2019 - (TMI 2019)	Tabel Mortalita Indonesia 2019 - (TMI 2019)/Indonesian Table of Mortality 2019 - (TMI 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat kematian/10.00% of mortality rate	10,00% dari tingkat kematian/10.00% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional menjadi 1% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 3% per annum up to 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	3% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional menjadi 1% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 3% per annum up to 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	Resignation rate

The weighted average duration of the pension obligation as at 31 March 2023 is 15.45 years (2022: 15.26 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	14,079,543	14,075,671	Less than 1 year
1 sampai 2 tahun	154,959	126,980	Between 1 - 2 years
2 sampai 5 tahun	6,848,821	1,489,224	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	73,732,452	61,937,480	Over 5 years

The sensitivity of the post-employment benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi atau komitmen yang secara individu bersifat material atau kategori dari kewajiban kontinjensi atau komitmen yang material.

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko adalah bagian dari bisnis Grup Macquarie. Risiko yang material yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko pasar, risiko ekuitas, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum dan risiko kepatuhan.

Kewajiban utama dari manajemen risiko adalah pada tingkat bisnis. Bagian penting dari fungsi manajer bisnis di seluruh Macquarie adalah memastikan mereka mengelola risiko dengan benar.

RMG adalah independen dari wilayah lain di Grup Macquarie. Persetujuan RMG dibutuhkan untuk semua keputusan penerimaan risiko yang material. RMG meninjau dan menilai risiko dan menentukan limit, limit ini disetujui oleh Komite Eksekutif dan Dewan. Kepala RMG, sebagai *Chief Risk Officer (CRO)* Macquarie adalah anggota dari Dewan Eksekutif MGL dan MBL dan melaporkan secara langsung kepada *Chief Executive Officer (CEO)* dengan garis pelaporan kedua kepada Dewan Komite Risiko.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas pada 31 Maret 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
Portofolio efek	76,526	94,332
<b>Biaya yang diamortisasi</b>		
Kas dan setara kas	471,793,919	458,818,626
Deposito berjangka	155,000,000	155,000,000
Piutang transaksi perantara pedagang efek		
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	177,348,603	43,358,411
- Piutang nasabah		
- Pihak berelasi	216,790,071	1,023,576,918
- Pihak ketiga	48,867,383	97,722,485
Piutang lain-lain	2,688,053	1,034,534
Aset lain-lain	1,965,210	2,120,894
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya</b>		
Aset tak berwujud	3,195,000	495,000
Aset lain-lain	40,000	40,000
Jumlah aset keuangan	<u>1,077,764,765</u>	<u>1,782,261,200</u>

**31. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS**

As of 31 March 2023 and 2022 the Company has no contingent liabilities or commitments which are individually material or a category of contingent liabilities or commitments which are material.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Risk is an integral part of the Macquarie Group's businesses. The material risks faced by the Company may include market risk, equity risk, credit risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, and compliance risk.

The primary responsibility for risk management lies with the business level. An important part of the role of all business managers throughout Macquarie is to ensure they manage risk appropriately.

RMG is independent of other areas of the Macquarie Group. RMG approval is required for all material risk acceptance decisions. RMG reviews and assesses risks and sets limits, where appropriate, these limits are approved by the Executive Committee and the Board. The Head of RMG, as Macquarie's Chief Risk Officer (CRO), is a member of the Executive Committee of MGL and MBL and reports directly to the Chief Executive Officer (CEO) with a secondary reporting line to the Board Risk Committee.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 March 2023 and 2022:

<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Financial assets measured at fair value through profit or loss</b>
Marketable securities
<b>Amortised Cost</b>
Cash and cash equivalents
Time deposits
Account receivable securities broker dealer
Receivable from clearing - and guarantee institution
Receivable from customers - Related parties - Third parties - Other receivables
Other assets
<b>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</b>
Intangible asset
Other assets
Total financial assets

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas pada 31 Maret 2023 dan 2022 (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 March 2023 and 2022: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortised cost</b>
Utang usaha pihak ketiga	9,933,844	21,204,462	Account payable third party
Utang transaksi perantara pedagang efek			Account payable securities broker dealer
- Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	193,999,340	Payables to clearing and guarantee institution
- Utang nasabah			Payable to customers -
- Pihak berelasi	257,368,608	708,452,417	Related parties -
- Pihak ketiga	139,729,918	215,926,918	Third parties -
Biaya masih harus dibayar	14,647,216	13,000,940	Accrued expenses
Utang jangka pendek	18,398,832	8,994,643	Short term liabilities
Utang sewa	<u>5,473,053</u>	<u>799,212</u>	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<u><u>445,551,471</u></u>	<u><u>1,162,377,932</u></u>	<b>Total financial liabilities</b>

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya. Risiko likuiditas Perusahaan dikendalikan dalam grup oleh *Group Treasury*, dengan pengawasan dari *Asset and Liability Committee and Risk Management Group (RMG)*.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* dan dapat bervariasi dari nilai tercatat yang ditunjukkan di laporan posisi keuangan.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of an entity encountering difficulty in meeting obligations with financial liabilities. Liquidity risk within the Company is managed on a group basis by *Group Treasury*, with oversight from the *Asset and Liability Committee and Risk Management Group (RMG)*.

The following table summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities as of 31 March 2023 and 2022 based on contractual undiscounted repayment basis and hence would vary from the carrying value as reported in the statement of financial position.

	31 Maret/March 2023						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang usaha pihak ketiga	9,933,844	-	-	-	-	9,933,844	Account payable third party
Utang transaksi perantara pedagang efek							Account payable securities broker dealer
- Utang nasabah							Payable to customers -
- Pihak berelasi	257,368,608	-	-	-	-	257,368,608	Related parties -
- Pihak ketiga	139,729,918	-	-	-	-	139,729,918	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	1,058,264	10,954,906	1,980,342	653,704	-	14,647,216	Accrued expenses
Utang jangka pendek	15,880,850	2,517,982	-	-	-	18,398,832	Short term liabilities
Utang sewa	-	-	-	<u>5,473,053</u>	-	<u>5,473,053</u>	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<u><u>423,971,484</u></u>	<u><u>13,472,888</u></u>	<u><u>1,980,342</u></u>	<u><u>6,126,757</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>445,551,471</u></u>	<b>Total financial liabilities</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* dan dapat bervariasi dari nilai tercatat yang ditunjukkan di laporan posisi keuangan. (lanjutan)

(i) Liquidity risk (continued)

The following table summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities as of 31 March 2023 and 2022 based on contractual undiscounted repayment basis and hence would vary from the carrying value as reported in the statement of financial position. (continued)

		31 Maret/March 2022					
	Kurang Dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang usaha pihak ketiga	21,204,462	-	-	-	-	21,204,462	Account payable third party
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Account payable securities broker dealer
- Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	193,999,340	-	-	-	-	193,999,340	Payables to clearing and - guarantee institution
- Utang nasabah	-	-	-	-	-	-	Payable to customers -
- Pihak berelasi	708,452,417	-	-	-	-	708,452,417	Related parties -
- Pihak ketiga	215,926,918	-	-	-	-	215,926,918	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	306,700	12,113,048	-	581,192	-	13,000,940	Accrued expenses
Utang jangka pendek	-	8,994,643	-	-	-	8,994,643	Short term liabilities
Utang sewa	-	-	799,212	-	-	799,212	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1,139,889,837</u>	<u>21,107,691</u>	<u>799,212</u>	<u>581,192</u>	<u>-</u>	<u>1,162,377,932</u>	Total financial liabilities

(ii) Risiko tingkat bunga

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga yang tidak diperdagangkan yang dihasilkan oleh aset dan liabilitas berbunga.

Pada tanggal 31 Maret 2023, suku bunga efektif untuk deposito berjangka adalah 4,35% - 4,70% untuk Rupiah (2022: 2,65% - 2,70% untuk Rupiah).

(ii) Interest rate risk

The Company has exposure to non-traded interest rate risk generated by interest bearing assets and liabilities.

As of 31 March 2023 effective interest rates for time deposit are 4.35% - 4.70% for Rupiah (2022: 2.65% - 2.70% for Rupiah).

(iii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* akan gagal menyelesaikan kewajiban kontraktualnya saat jatuh tempo atau perubahan di kelayakan kredit *counterparty*. Risiko tersebut muncul dari setiap transaksi yang membutuhkan pembayaran dana yang terjamin pada tanggal tertentu dari pelanggan.

(iii) Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will fail to complete its contractual obligations when they fall due or changes in the creditworthiness of the counterparty. It arises from any transaction that requires assured payment of funds on a given date from customers.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Perusahaan mengikuti aturan manajemen risiko kredit dan perangkatnya dari Global RMG yang meliputi delegasi otoritas persetujuan, penilaian *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit. Perusahaan juga mengadakan pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit di tingkat lokal.

The Company follows credit risk management policies and tools from Global RMG that include delegated approving authorities, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits. The Company also conduct monitoring and reporting of exposure on limits locally.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	471,793,919	458,818,626	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	155,000,000	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	76,526	94,332	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek			Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	177,348,603	43,358,411	Receivables from clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah			Receivables from customers -
- Pihak berelasi	216,790,071	1,023,576,918	Related parties -
- Pihak ketiga	48,867,383	97,722,485	Third parties -
Piutang lain-lain	2,688,053	1,034,534	Other receivables
Aset tak berwujud	3,195,000	495,000	Intangible asset
Aset lain-lain	2,005,210	2,160,894	Other assets
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,077,764,765</b></u>	<u><b>1,782,261,200</b></u>	<b>Total</b>

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan yang dikategorikan berdasarkan sektor industri dan transaksi dengan pihak berelasi.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets, as categorised by the industry sector and transaction with related parties.

31 Maret/March 2023								
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Perbankan/ <i>Banking</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>	Lembaga kliring dan penjamin/ <i>Clearing house</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	-	471,793,919	-	-	-	471,793,919	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	155,000,000	-	-	-	155,000,000	Time deposits	
Portofolio efek	-	-	-	-	76,526	76,526	Marketable securities	
Piutang transaksi perantara pedagang efek							Account receivable securities broker dealer	
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	177,348,603	-	177,348,603	Receivables from clearing and guarantee institution	
- Piutang nasabah							Receivables from customers	
- Pihak berelasi	216,790,071	-	-	-	-	216,790,071	Related parties -	
- Pihak ketiga	-	-	7,819,142	41,048,241	-	48,867,383	Third parties -	
Piutang lain-lain	904,000	1,733,589	-	-	50,464	2,688,053	Other receivables	
Aset tak berwujud	-	-	-	-	3,195,000	3,195,000	Intangible asset	
Aset lain-lain	-	-	-	-	2,005,210	2,005,210	Other assets	
<b>Jumlah</b>	<u><b>217,694,071</b></u>	<u><b>628,527,508</b></u>	<u><b>7,819,142</b></u>	<u><b>41,048,241</b></u>	<u><b>177,348,603</b></u>	<u><b>5,327,200</b></u>	<u><b>1,077,764,765</b></u>	<b>Total</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan yang dikategorikan berdasarkan sektor industri dan transaksi dengan pihak berelasi. (lanjutan)

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets, as categorised by the industry sector and transaction with related parties. (continued)

31 Maret/March 2022							
Pihak berelasi/ Related parties	Perbankan/ Banking	Asuransi/ Insurance	Reksa Dana/ Mutual Fund	Lembaga kliring dan penjamin/ Clearing house	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	3,402	458,815,224	-	-	-	458,818,626	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	155,000,000	-	-	-	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	94,332	94,332	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	43,358,411	-	43,358,411	Receivables from clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	-	-	Receivables from customers
- Pihak berelasi	1,023,576,918	-	-	-	-	1,023,576,918	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	97,722,485	-	-	97,722,485	Third parties -
Piutang lain-lain	205,896	789,056	-	-	39,582	1,034,534	Other receivables
Aset tak berwujud	-	-	-	-	495,000	495,000	Intangible asset
Aset lain-lain	-	-	-	-	2,160,894	2,160,894	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>1,023,786,216</b>	<b>614,604,280</b>	<b>97,722,485</b>	<b>43,358,411</b>	<b>2,789,808</b>	<b>1,782,261,200</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022:

The following table breaks down financial assets based on staging as of 31 March 2023 and 2022:

31 Maret/March 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	471,793,919	-	-	471,793,919	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	155,000,000	-	-	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	76,526	-	-	76,526	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	177,348,603	-	-	177,348,603	Receivable from clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	Receivable from customers
- Pihak berelasi	216,790,071	-	-	216,790,071	Related parties -
- Pihak ketiga	48,867,383	-	-	48,867,383	Third parties -
Piutang lain-lain	2,689,258	-	-	2,689,258	Other receivable
Aset tak berwujud	3,195,000	-	-	3,195,000	Intangible asset
Aset lain-lain	2,006,764	-	-	2,006,764	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>1,077,767,524</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,077,767,524</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(2,759)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>				<b>1,077,764,765</b>	<b>Total</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022: (lanjutan)

The following table breaks down financial assets based on *staging* as of 31 March 2023 and 2022: (continued)

	31 Maret/March 2022			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas dan setara kas	458,818,626	-	-	458,818,626	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	155,000,000	-	-	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	94,332	-	-	94,332	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	43,358,411	-	-	43,358,411	Receivable from clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah					Receivable from customers
- Pihak berelasi	1,023,576,918	-	-	1,023,576,918	Related parties
- Pihak ketiga	97,722,485	-	-	97,722,485	Third parties
Piutang lain-lain	1,034,681	-	-	1,034,681	Other receivable
Aset tak berwujud	495,000	-	-	495,000	Intangible asset
Aset lain-lain	2,162,000	-	-	2,162,000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>1,782,262,453</b>	-	-	<b>1,782,262,453</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai				(1,253)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>				<b>1,782,261,200</b>	<b>Total</b>

Konsentrasi risiko kredit

Credit risk concentration

Tabel di bawah ini mengilustrasikan konsentrasi risiko kredit dengan lokasi geografis yang signifikan dan jenis *counterparty* dari aset Perusahaan. Lokasi geografis ditentukan dari risiko negara atau domisili negara dan jenis *counterparty*.

The table below details the concentration of credit risk by significant geographical locations and counterparty type of the Company's assets. The geographical location is determined by the country of risk or country of domicile and type of the counterparty.

	31 Maret/March 2023							Jumlah/ Total	
	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Deposito berjangka/ Time deposits	Portofolio efek/ Marketable securities	Piutang transaksi perantara pedagang efek/ Account receivable securities broker dealer	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset tak berwujud/ Intangible asset	Aset lainnya/ Other assets		
Australia dan Selandia Baru									Australia and New Zealand
Lembaga keuangan	-	-	-	216,790,071	57,492	-	-	216,847,563	Financial institutions
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other
Jumlah Australia dan Selandia Baru	-	-	-	216,790,071	57,492	-	-	216,847,563	Total Australia and New Zealand
Amerika									Americas
Lembaga keuangan	-	-	-	-	29,554	-	-	29,554	Financial institutions
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other
Jumlah Amerika	-	-	-	-	29,554	-	-	29,554	Total Americas
Asia Pasifik									Asia Pacific
Lembaga keuangan	471,793,919	155,000,000	-	226,215,986	2,549,338	3,195,000	-	858,754,243	Financial institutions
Lainnya	-	-	76,526	-	51,669	-	2,005,210	2,133,405	Other
Jumlah Asia Pasifik	471,793,919	155,000,000	76,526	226,215,986	2,601,007	3,195,000	2,005,210	860,887,648	Total Asia Pacific
Europa, Timur tengah & Afrika									Europe, Middle East & Africa
Lembaga keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Financial institutions
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other
Jumlah Eropa, Timur Tengah & Afrika	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Europe, Middle East & Africa
<b>Jumlah risiko kredit - bersih</b>	<b>471,793,919</b>	<b>155,000,000</b>	<b>76,526</b>	<b>443,006,057</b>	<b>2,688,053</b>	<b>3,195,000</b>	<b>2,005,210</b>	<b>1,077,764,765</b>	<b>Total credit risk - net</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengilustrasikan konsentrasi risiko kredit dengan lokasi geografis yang signifikan dan jenis *counterparty* dari aset Perusahaan. Lokasi geografis ditentukan dari risiko negara atau domisili negara dan jenis *counterparty*. (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk (continued)

Credit Risk concentration (continued)

The table below details the concentration of credit risk by significant geographical locations and counterparty type of the Company's assets. The geographical location is determined by the country of risk or country of domicile and type of the counterparty. (continued)

31 Maret/March 2022							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Deposito berjangka/ Time deposits	Portofolio efek/ Marketable securities	Piutang transaksi perantara pedagang efek/ Account receivable securities broker dealer	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset tak berwujud/ Intangible asset	Aset lainnya/ Other assets	Jumlah/Total
Australia dan Selandia Baru	-	-	1,023,576,918	8,650	-	-	1,023,585,568
Lembaga keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Australia dan Selandia Baru	-	-	1,023,576,918	8,650	-	-	1,023,585,568
Amerika	-	-	-	27,929	-	-	27,929
Lembaga keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Amerika	-	-	-	27,929	-	-	27,929
Asia Pasifik	458,815,224	155,000,000	141,080,896	958,227	495,000	-	756,349,347
Lembaga keuangan Lainnya	-	-	94,332	39,728	-	2,160,894	2,294,954
Jumlah Asia Pasifik	458,815,224	155,000,000	141,080,896	997,955	495,000	2,160,894	758,644,301
Europa, Timur tengah & Afrika	3,402	-	-	-	-	-	3,402
Lembaga keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Eropa, Timur Tengah & Afrika	3,402	-	-	-	-	-	3,402
<b>Jumlah risiko kredit - bersih</b>	<b>458,818,626</b>	<b>155,000,000</b>	<b>1,164,657,814</b>	<b>1,034,534</b>	<b>495,000</b>	<b>2,160,894</b>	<b>1,782,261,200</b>

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terpapar oleh risiko nilai tukar yang timbul dari transaksi bisnis normal. Pergerakan di nilai tukar mata uang mengakibatkan untung atau rugi di laporan laba rugi karena revaluasi saldo-saldo tertentu.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022:

(iv) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign currency risk arising from transactions entered into in its normal course of business. Movements in foreign currency exchange rates will result in gain or loss in the statement of profit and loss due to the revaluation of certain balances.

The table below summaries the Company's exposure to movements in exchange rate risk as of 31 March 2023 and 2022:

31 Maret/March 2023					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
<b>ASET KEUANGAN</b>					
Kas dan setara kas	37,905,675	-	-	-	37,905,675
Piutang lain-lain	82,241	(14,946)	257,174	52,687	377,156
Aset lain-lain	1,071,819	-	-	-	1,071,819
Jumlah aset keuangan	39,059,735	(14,946)	257,174	52,687	39,354,650
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
Biaya yang masih harus dibayar	(239,114)	(489,499)	-	-	(728,613)
Utang jangka pendek	(17,531,125)	(2,668,251)	(1,206,894)	(237,484)	(21,643,754)
Jumlah liabilitas keuangan	(17,770,239)	(3,157,750)	(1,206,894)	(237,484)	(22,372,367)
<b>Posisi keuangan - bersih</b>	<b>21,289,496</b>	<b>(3,172,696)</b>	<b>(949,720)</b>	<b>(184,797)</b>	<b>16,982,283</b>

**FINANCIAL ASSETS**  
Cash and cash equivalents  
Other receivables  
Other assets

Total financial assets

**FINANCIAL LIABILITIES**

Accrued expenses  
Short term liabilities

Total financial liabilities

Statement of financial position - net



PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan  
eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar  
mata uang asing pada tanggal 31 Maret  
2023 dan 2022: (lanjutan)

The table below summaries the  
Company's exposure to movements in  
exchange rate risk as of 31 March 2023  
and 2022: (continued)

31 Maret/March 2022						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	36,524,768	-	-	-	36,524,768	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	(18,496)	2,046	(1)	(14,823)	(31,274)	Other receivables
Aset lain-lain	1,028,348	-	-	-	1,028,348	Other assets
Jumlah aset keuangan	37,534,620	2,046	(1)	(14,823)	37,521,842	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Biaya yang masih harus dibayar	(229,414)	(407,520)	-	-	(636,934)	Accrued expenses
Utang jangka pendek	(6,874,135)	(2,967,967)	-	(4,006,157)	(13,848,259)	Short term liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(7,103,549)	(3,375,487)	-	(4,006,157)	(14,485,193)	Total financial liabilities
<b>Posisi keuangan - bersih</b>	<b>30,431,071</b>	<b>(3,373,441)</b>	<b>(1)</b>	<b>(4,020,980)</b>	<b>23,036,649</b>	<b>Statement of financial position - net</b>

Sensitivitas terhadap laba/ruqi bersih

Sensitivity to net income/loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan  
sensitivitas laba bersih Perusahaan pada  
tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 atas  
perubahan nilai tukar mata uang asing  
(Dolar Amerika Serikat) terhadap Rupiah.  
Dampak di bawah Rp 800.000 tidak  
disajikan.

The table below shows the sensitivity of  
the Company's net income result in  
movement in foreign exchange rates  
(United States Dollar) against the Rupiah  
as of 31 March 2023 and 2022. Impact  
less than Rp 800,000 is not presented.

31 Maret/March 2023			
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih (setelah pajak)	830,290	(830,290)	Impact to net income (after tax)
31 Maret/March 2022			
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih (setelah pajak)	1,186,812	(1,186,812)	Impact to net income (after tax)

Untuk maksud analisa sensitivitas, tarif  
pajak 22% digunakan.

For the purpose of the sensitivity analysis,  
a tax rate of 22% is used.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar menggambarkan harga yang diterima untuk menjual aset atau yang dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam suatu transaksi antara peserta pasar pada tanggal pengukuran. Harga kuotasian digunakan untuk menentukan nilai wajar dimana terdapat pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan dan non-keuangan tidak aktif, nilai wajar diestimasi menggunakan nilai kini atau teknik valuasi lainnya, menggunakan input berdasarkan kondisi pasar yang berlaku pada tanggal pengukuran.

Nilai yang diperoleh dengan mengaplikasikan teknik-teknik tersebut dipengaruhi oleh pilihan mode valuasi dan asumsi dasar yang dibuat sehubungan dengan input.

Pos-pos yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tingkat 1 : harga kuotasian yang tidak disesuaikan dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);

Tingkat 3 : input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value reflects the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Quoted prices or rates are used to determine fair value where an active market exists. If the market for a financial and non-financial instrument is not active, fair values are estimated using present value or other valuation techniques, using inputs based on market conditions prevailing on the measurement date.

The values derived from applying these techniques are affected by the choice of valuation model used and the underlying assumptions made regarding such inputs.

Items measured at fair value are categorised in their entirety, in accordance with the levels of the fair value hierarchy as outlined below:

Level 1 : unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 : inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

Level 3 : inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret/March 2023						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Portofolio efek	76,526	76,526	-	-	76,526	Marketable securities
Aset tak berwujud	3,195,000	-	-	3,195,000	3,195,000	Intangible asset
Aset lain-lain	40,000	-	-	40,000	40,000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>3,311,526</b>	<b>76,526</b>	<b>-</b>	<b>3,235,000</b>	<b>3,311,526</b>	<b>Total</b>
31 Maret/March 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Portofolio efek	94,332	94,332	-	-	94,332	Marketable securities
Aset tak berwujud	495,000	-	-	495,000	495,000	Intangible asset
Aset lain-lain	40,000	-	-	40,000	40,000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>629,332</b>	<b>94,332</b>	<b>-</b>	<b>535,000</b>	<b>629,332</b>	<b>Total</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)

Tingkat yang pantas untuk suatu pos ditentukan dengan dasar input tingkat paling bawah yang signifikan untuk pengukuran nilai wajar.

Estimasi nilai wajar seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang tidak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebesar nilai tercatatnya karena seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu di bawah satu tahun (tingkat 2 – hirarki nilai wajar kecuali untuk nilai tercatat kas dan setara kas merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar).

(vi) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Tabel berikut menyajikan informasi terkait dampak saling hapus aset keuangan dalam laporan posisi keuangan, serta jumlah yang tunduk pada pengurangan *netting* yang tidak memenuhi semua kriteria saling hapus dan karena itu disajikan bruto dalam laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The appropriate level for an item is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement.

The estimated fair value of the Company's assets and liabilities that are not measured at fair value as of 31 March 2023 and 2022 is the same as its carrying value since all of the Company's assets and liabilities will mature in a period of below one year (level 2 – fair value hierarchy except for carrying value of cash and cash equivalents is a reasonable approximation of fair value).

(vi) Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets

The following tables provide information on the impact of offsetting of financial assets in the statement of financial position, as well as amounts subject to enforceable netting arrangements that do not meet all the criteria for offsetting and therefore presented gross in the statement of financial position.

31 Maret/March 2023							
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position				Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset			
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Total laporan posisi keuangan/Statement of financial position total	
Piutang transaksi perantara pedagang efek:							Account receivable securities broker dealer:
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	394,188,509	(216,839,906)	177,348,603	-	177,348,603	-	Receivable from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	-	-	Receivable from - customers
- Pihak berelasi	-	-	-	-	216,790,071	216,790,071	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	48,867,383	48,867,383	Third parties -
Piutang lain-lain	803,612	(300,022)	503,590	503,590	2,184,463	2,688,053	Others receivable
<b>Total aset</b>	<b>394,992,121</b>	<b>(217,139,928)</b>	<b>177,852,193</b>	<b>177,852,193</b>	<b>267,841,917</b>	<b>445,694,110</b>	<b>Total assets</b>
31 Maret/March 2022							
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position				Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset			
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Total laporan posisi keuangan/Statement of financial position total	
Piutang transaksi perantara pedagang efek:							Account receivable securities broker dealer:
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	500,818,368	(457,459,957)	43,358,411	-	43,358,411	-	Receivable from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	-	-	Receivable from - customers
- Pihak berelasi	-	-	-	-	1,023,576,918	1,023,576,918	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	97,722,485	97,722,485	Third parties -
Piutang lain-lain	362,755	(271,367)	91,388	91,388	943,146	1,034,534	Others receivable
<b>Total aset</b>	<b>501,181,123</b>	<b>(457,731,324)</b>	<b>43,449,799</b>	<b>43,449,799</b>	<b>1,122,242,549</b>	<b>1,165,692,348</b>	<b>Total assets</b>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Tabel berikut menyajikan informasi terkait dampak saling hapus liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, serta jumlah yang tunduk pada pengaturan *netting* yang tidak memenuhi semua kriteria saling hapus dan karena itu disajikan bruto dalam laporan posisi keuangan.

The following tables provide information on the impact of offsetting of financial liabilities in the statement of financial position, as well as amounts subject to enforceable netting arrangements that do not meet all the criteria for offsetting and therefore presented gross in the statement of financial position.

31 Maret/March 2023						
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position				Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset		
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Jumlah laporan posisi keuangan/Statement of financial position total
Utang transaksi perantara pedagang efek:						Account payable securities broker dealer:
- Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	216,839,906	(216,839,906)	-	-	-	Payable to - clearing and guarantee institution
- Utang nasabah	-	-	-	-	-	Payable to - customers
- Pihak berelasi	-	-	-	-	257,368,608	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	139,729,918	Third parties -
Utang jangka pendek	16,899,487	(300,022)	16,599,465	16,599,465	1,799,367	Short term liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>233,739,393</b>	<b>(217,139,928)</b>	<b>16,599,465</b>	<b>16,599,465</b>	<b>398,897,893</b>	<b>415,497,358</b>
31 Maret/March 2022						
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position				Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset		
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Jumlah laporan posisi keuangan/Statement of financial position total
Utang transaksi perantara pedagang efek:						Account payable securities broker dealer:
- Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	651,459,297	(457,459,957)	193,999,340	193,999,340	-	Payable to - clearing and guarantee institution
- Utang nasabah	-	-	-	-	-	Payable to - customers
- Pihak berelasi	-	-	-	-	708,452,417	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	215,926,918	Third parties -
Utang jangka pendek	8,480,107	(271,367)	8,208,740	8,208,740	785,903	Short term liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>659,939,404</b>	<b>(457,731,324)</b>	<b>202,208,080</b>	<b>202,208,080</b>	<b>925,165,238</b>	<b>1,127,373,318</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan pinjaman kepada Bank atau pihak lainnya dan menerbitkan saham baru atau surat utang.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) No. V.D.5 dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas setelah dikurangi dengan *ranking liabilities*), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh modal kerja kotor disesuaikan. Jumlah tersebut kemudian disesuaikan dengan risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit, dan gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, sehingga diperoleh MKBD. MKBD minimum adalah sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas yang dilakukan Perusahaan ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Strategi Perusahaan selama periode Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada di atas Rp 25.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas yang dilakukan Perusahaan ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh pernyataan tertulis atas ketersediaan dana atau efek pada tanggal penyelesaian dari nasabah.

**33. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loans from Bank or other party and issue new shares or debts.*

*Consistent with others in the industry, the Company monitors capital based on the Net Adjusted Working Capital (NAWC) Regulation No. V.D.5 under Financial Services Authority (priorly Capital Market Supervisory Board-Financial Institution).*

*NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities after deduction for ranking liabilities), added by sub-ordinated debt and resulted in gross adjusted working capital. The balance will then be adjusted for liquidity risk, market risk of marketable securities owned by the Company, credit risk and default on sell or buy transactions of customers resulting in the NAWC. Minimum NAWC required is Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding sub-ordinated debt and public/limited offering undertaken by the Company added with ranking liabilities, whichever is higher.*

*The Company's strategy in March 2023 and 2022 is as follows:*

- *Maintain NAWC above Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding sub-ordinated debt and public/ limited offering undertaken by the Company added with ranking liabilities, whichever is higher as required by Financial Services Authority (priorly Capital Market Supervisory Board-Financial Institution);*
- *Avoid default on sell/buy transactions by obtaining written statement for the availability of fund or securities on the settlement date from the customer.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, MKBD yang dilaporkan Perusahaan adalah sebesar Rp 583.756.629 dan Rp 575.812.471 (tidak diaudit) yang mana jumlah masing-masing tersebut memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam peraturan di atas.

**34. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

As of 31 March 2023 and 2022, NAWC reported by the Company amounted to Rp 583,756,629 and Rp 575,812,471 (unaudited), respectively which met the minimum requirement of the above regulation.

**34. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The effective date of implementation of SFAS 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 MARET 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2023**

*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak terdapat peristiwa yang material setelah tanggal 31 Maret 2023 yang belum dilaporkan di laporan keuangan.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

*There were no material events subsequent to 31 March 2023 that have not been disclosed elsewhere in the financial statements.*